

**PENGUNAAN MEDIA *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KETERAMPILAN MENULIS DALAM KURIKULUM
MERDEKA SISWA KELAS II SDN 001 SAMARINDA UTARA**

SKRIPSI



Oleh:

SILVIRA HELENA ATAMUA
NPM 2086206015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2025

**PENGUNAAN MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KETERAMPILAN MENULIS DALAM KURIKULUM
MERDEKA SISWA KELAS II SDN 001 SAMARINDA UTARA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



Oleh:

SILVIRA HELENA ATAMUA
NPM 2086206015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Silvira Helena Atamua

NPM : 2086206015

Judul Skripsi : Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Menulis dalam Kurikulum Merdeka Siswa Kelas II SDN 001 Samarinda Utara

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada hari Kamis, tanggal 13 Bulan Maret Tahun 2025 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

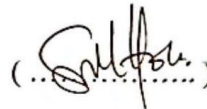
Tim Penguji :

Ketua : Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1125109101

Pembimbing 1 : Hani Subakti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1120089202

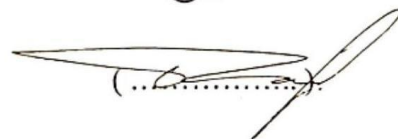
Pembimbing 2 : Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1119018902

Penguji : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1104129201

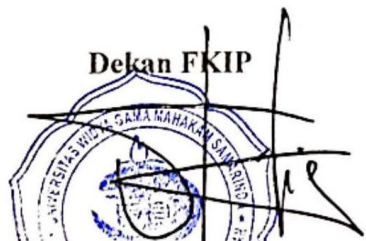
()

()

()

()

Disahkan oleh :


Dekan FKIP

Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.
NIK. 2022.084.293

Ketua Program Studi PGSD


Ratna Khairunnisa S.Pd., M.Pd.
NIK. 2016.089.215

RIWAYAT HIDUP



Silvira Helena Atamua, lahir pada tanggal 27 Desember 2002 di Berau, Kalimantan Timur, merupakan anak pertama dari dua bersaudara oleh pasangan Gundolfus Weti Atamua dan Ibu Khatarina Jawa Diaz. Penulis memulai Pendidikan formal pada tahun di SDN 013 Sambaliung dan lulus pada tahun 2009 kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 13 Berau dan lulus pada Tahun 2017. Selanjutnya masuk di SMAN 12 Berau dan lulus pada Tahun 2020.

Pendidikan berikutnya di perguruan tinggi di Samarinda, yaitu Universitas Widya Gama Mahakam yang dimulai pada tahun 2019 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Pada tahun yang sama penulis diakui sebagai mahasiswa di Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar pada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, melalui jalur mandiri. Pada Tahun 2023 tepatnya pada bulan Agustus, penulis berangkat mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sanga-Sanga Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Wilayah Kalimantan Timur, pada tahun yang sama juga penulis melakukan PLP di SDN 001 Samarinda Utara.

MOTTO

“ Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kananKu yang membawa kemenangan. ”

(Yesaya 41 : 10)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya Bapak Gundolfus Weti Atamua dan Ibu Khatarina Zawa Diaz yang selalu melangitkan doa-doa dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah mengantar saya sampai ditempat ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvira Helena Atamua
NPM : 2086206015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Gg. Julak banjar

Menyatakan dengan sebenarnya yaitu :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar serjana pendidikan.
2. Skripsi ini benar-benar karya tulis dan bukan merupakan atau karya tulis orang lain.
3. Penulis menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut adalah jiplakan dari orang lain.

Samarinda, 20 Maret 2025

Penulis


Silvira Helena Atamua
NPM. 2086206015

ABSTRAK

Silvira Helena Atamua 2025, *Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Menulis dalam Kurikulum Merdeka Siswa Kelas II SDN 001 Samarinda Utara*

Pembimbing I: Hani Subakti, S.Pd.,M.Pd dan Pembimbing II: Annisa Qomariah, S.Pd.,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan puzzle dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas 2 di SDN 001 Samarinda Utara. Permasalahan pada siswa kelas II SDN 001 Samarinda Utara yaitu terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menulis dan merangkai sebuah kalimat. Kurangnya penguasaan kosakata pada siswa menjadi salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Dengan penggunaan media Puzzle dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa dalam penggunaan kosakata dalam keterampilan menulis.

Desain penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). refleksi untuk mendiagnosis kondisi, kemudian mencoba secara sistematis berbagai model pembelajaran alternatif yang diyakini secara teoritis dan praktis yang dapat memecahkan masalah pembelajaran, penelitian ini dilaksanakan di Kota Samarinda Kalimantan Timur tepatnya di SDN 001 pada bulan Mei Samarinda Utara yang terletak di Jalan Bedeng Kelurahan Lempake Samarinda Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan mulai dari siklus I, pertemuan I dan II, Siklus II, pertemuan I dan II, dan siklus III, pertemuan I dan II. Berdasarkan seluruh perbincangan yang telah dilakukan dengan siswa, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Puzzle dapat memajukan hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada siklus I dengan persentase 49%, siklus II dengan persentase 71%, dan siklus III dengan memperoleh persentase 94%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kosakata, Media Puzzle, Membuat Kalimat

ABSTRAK

Silvira Helena Atamua, 2025. *The Use of Puzzle Media to Improve Writing Skills Mastery in the Independent Curriculum of Grade II Students at SDN 001 Samarinda Utara*

Advisor I: Hani Subakti, S.Pd., M.Pd And Advisor II: Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd

This research aims to analyze the use of puzzles in improving writing skills among second-grade students at SDN 001 Samarinda Utara. The issue observed in these students is that several of them experience difficulties in writing and composing sentences. One of the causes is the lack of vocabulary mastery, which leads to challenges in writing. The use of Puzzle media in Indonesian language lessons is expected to assist students in applying vocabulary to enhance their writing skills.

The research design indicates that this study is a classroom action research (CAR). It involves reflection to diagnose conditions and then systematically attempts various alternative learning models that are theoretically and practically believed to solve learning problems. This research was conducted in May in the city of Samarinda, East Kalimantan, precisely at SDN 001 Samarinda Utara, located on Jalan Bedeng, Lempake Subdistrict, North Samarinda.

Based on the research results carried out through several activities, starting from Cycle I (Meeting I and II), Cycle II (Meeting I and II), and Cycle III (Meeting I and II), it can be concluded from all discussions with students that the implementation of Puzzle Media can enhance student learning outcomes. This is evident in the improvement of scores: Cycle I showed a percentage of 49%, Cycle II increased to 71%, and Cycle III reached 94%.

Keywords: Learning Outcomes, Vocabulary, Puzzle Media, Sentence Construction

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Berhasilnya penulisan skripsi ini atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak serta saran yang membangun bagi penulis. Penulis dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Bapak Prof. Husaini Usman, M.Pd., M.T., telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P. Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si selaku wakil rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan

kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

5. Bapak Dr. Agus Salim, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, M.Pd selaku Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini serta yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, memberikan pengetahuan dan

motivasi berharga kepada penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

10. Annisa Qomariah, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
11. Secara khusus penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada Gundolfus Weti Atamua Ayah, Khatarina Zawa Diaz selaku Ibunda tercinta, dan adik tersayang Gergorius Geroda Atamua yang telah banyak memberikan dukungan, doa serta semangat dari segi moril maupun materil bagi penulis agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Terima kasih juga buat pemilik nama Rizal Muggaran Ulun, yang telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat penulis, terima kasih telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah dalam penulisan skripsi dan penasehat yang baik untuk penulis.
13. Seluruh dosen pengajar program studi pendidikan guru sekolah dasar yang dengan sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menjalani studi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
14. Keluarga besar Asrama Putri Berau yang selalu memberi dukungan dan motivasi yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan semua pihak dalam meningkatkan kualitas kemampuan berpikir dan keterampilan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan.

Samarinda, 24 Febuari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Silvira Helena Atamua', with a stylized flourish at the end.

Silvira Helena Atamua

NPM. 2086206015

DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Batasan Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional	5
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI.....	7
G. Keterampilan Menulis	13
H. Hubungan Media Puzzle dengan Kemampuan Menulis Dalam Kurikulum Merdeka	18
I. Penelitian yang Relevan.....	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22

D. Prosedur Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Indikator Keberhasilan.....	32
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Permainan Puzzel.....	26
Tabel 3. 2 Aspek yang Dinilai Dalam Kemampuan Menulis.....	27
Tabel 3. 3 Kategorisasi Keterampilan Menulis.....	32
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	37
Tabel 4. 2 Statistik Skor Hasil Kemampuan Menulis Siklus	39
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor kemampuan menulis siklus 1.....	39
Tabel 4. 4 Deskripsi Kemampuan Menulis Siklus I.....	40
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	46
Tabel 4. 6 Statistik Skor Hasil Kemampuan Menulis Siklus II.....	47
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Menulis Siklus II	48
Tabel 4. 8 Deskripsi Kemampuan Menulis pada Siklus II	49
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	54
Tabel 4. 10 Statistik Skor Hasil Kemampuan Berbicara Siklus III	55
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Menulis Siklus III.....	56
Tabel 4. 12 Deskripsi Kemampuan Menulis pada Siklus III	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Siklus I.....	40
Grafik 4. 2 Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Siklus II	49
Grafik 4. 3 Hasil Penelitian Kemampuan Menulis pada Siklus III.....	57
Grafik 4. 4 Hasil Penelitian Ketuntasan Kemampuan Menulis Siswa	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Jadwal Pertemuan Penelitian	75
LAMPIRAN 2 Ekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	76
LAMPIRAN 3 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Ii	77
LAMPIRAN 4 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	78
LAMPIRAN 5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	79
LAMPIRAN 6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	82
LAMPIRAN 7 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Iii.....	86
LAMPIRAN 8 Nilai Prasiklus Seterampilan Menulis Siswa Kelas Ii Sdn 001 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025	89
LAMPIRAN 9 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus I.....	91
LAMPIRAN 10 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus II.....	93
LAMPIRAN 11 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus III.....	95
LAMPIRAN 12 Modul Ajar Siklus I	97
LAMPIRAN 13 Modul Ajar Siklus II.....	105
LAMPIRAN 14 Modul Ajar Siklus III.....	113
LAMPIRAN 15 Soal Evaluasi Siklus I.....	121
LAMPIRAN 16 Soal Evaluasi Siklus II.....	122
LAMPIRAN 17 Soal Evaluasi Siklus III.....	123
LAMPIRAN 18 Dokumntasi Pada Saat Penelitian.....	124
LAMPIRAN 19 Surat Permohonan Izin Penelitian	125
LAMPIRAN 20 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	126
LAMPIRAN 21 Surat Keterangan Selesai Penelitian	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal terpenting yang diajarkan di sekolah adalah bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta mampu menilai bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Pada hakikatnya, pelajaran bahasa Indonesia di sekolah membantu anak-anak menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pendidikan Bahasa Indonesia, menulis adalah teknik yang sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Pencapaian kompetensi siswa dapat dilihat dari hasil tulisan yang baik. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa diharuskan untuk melakukan kegiatan menulis. Oleh karena itu dilakukan berbagai upaya. Termasuk oleh guru kelas atau guru bahasa Indonesia. Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis ditempuh melalui komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran (Stit dkk., 2020).

Keterampilan menulis sangat penting untuk mendapatkan pengetahuan dan ide-ide. Sangat disayangkan jika kemampuan ini tidak dapat ditingkatkan, terlebih lagi di era globalisasi saat ini. Terutama keterampilan menulis yang diajarkan di kelas dasar sejak kelas I dengan kelas VI. Keterampilan menulis pada kelas I dan II merupakan keterampilan atau tingkatan dasar awal. Oleh karena itulah pembelajaran menulis di kelas disebut pembelajaran awal menulis, sedangkan pada kelas III, IV, V, dan VI disebut menulis tingkat lanjut. Dengan demikian, ada dua jenis menulis di sekolah dasar, yakni menulis permulaan dan menulis lanjutan. Masalah yang umum terjadi ketika belajar menulis yaitu kurangnya motivasi guru dan murid. Apalagi perbedaan metode pengajaran selalu menjadi penyebab kegagalan mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Karena pentingnya kegiatan menulis, siswa yang menulis, terlepas dari apakah mereka memiliki kosa kata yang cukup, harus ditanamkan dengan cepat. Untuk dapat menulis karangan, siswa harus mampu menguasai atau memperbanyak kosakata. Kosakata dan tata bahasa sangat penting, baik dalam pelajaran menulis, percakapan maupun membaca, karena Semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang, maka semakin banyak pula ide atau gagasan yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan (Hasrar, 2018).

Kurikulum Merdeka merupakan program yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan memberi pendidik dan guru kebebasan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan siswa di masing-masing daerah. Kurikulum

Merdeka mengutamakan kualitas guru sebagai pendidik, sehingga mereka dapat berkreasi dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dan menarik, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, dengan adanya media yang digunakan bisa membuat suatu pembelajaran itu menjadi lebih menarik untuk peserta didik.

Media *Puzzle* merupakan permainan di mana gambar dibuat dengan menyajikan potongan bagian. Setiap skrip berisi vokal dan satu atau lebih konsonan. Media *Puzzle* bertujuan untuk menciptakan semangat peserta didik pada pembelajaran, hal ini memungkinkan peserta untuk konsisten dalam apa yang mereka lakukan, melatih kecerdasan matematis dan logis peserta, serta meningkatkan rasa semangat dalam pembelajaran, dan menghibur siswa di kelas, dengan menggunakan media *puzzle* bisa dapat meningkatkan keaktifitasan siswa dalam pembelajaran dikarenakan siswa dilibatkan secara langsung untuk merangkai kata dan menulisnya secara langsung untuk menemukan masalah cukup menarik untuk digunakan sebagai topik sentral dalam studi mereka dimana masih kurangnya kemampuan siswa untuk menulis dan merangkai kalimat dari suatu kosakata.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dari itu saya tertarik untuk menggunakan media *puzzle* dalam pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan judul: “Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Menulis dalam Kurikulum Merdeka Siswa Kelas II SDN 001 Samarinda Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalahnya yaitu, bagaimana peranan penggunaan media puzzle dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis pada siswa kelas II di SDN 001 Samarinda Utara Tahun pelajaran 2024/2025

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan puzzle dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas 2 di SDN 001 Samarinda Utara.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa upaya studi dapat menghasilkan manfaat teoritis dan praktis yakni:

1. Manfaat teoritis

Ditujukan untuk akademis dan Lembaga sebagai sumer untuk meningkatkan standar pendidikan. Bagi peneliti dapat menggunakan ini sebagai tola ukur saat merancang studi baru.

2. Manfaat praktis

Dari penelitian ini dapat dihasilkan aplikasi yakni:

- a) Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan menjadi lebih tertarik pada pelajaran Bahasa Indonesia.
- b) Bagi guru, penelitian bisa digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia agar seluruh siswa lebih menyukai pelajaran Bahasa Indonesia.

- c) Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan agar dapat menambah inspirasi mengenai media-media yang dapat dilakukan dikelas agar siswa tersebut tidak bosan dalam pelajaran.
- d) Bagi peneliti, untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran puzzle untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada peran guru dalam meningkatkan penguasaan keterampilan menulis pada siswa kelas II mdi SDN 001 Samarinda Utara Tahun pelajaran 2024/2025.

F. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan definisi operasional beberapa istilah sebagai berikut:

1. Media *Puzzle*

Media Puzzle adalah tempat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Yang berisikan satu potongan-potongan atau takaragi yang dimana kita akan menyusunnya menjadi satu gambar yang utuh. *media puzzle* permainan yang terdiri dari potongan gambar, kotak-kotak, huruf, dan angka yang membentuk pola tertentu sehingga siswa ada keinginan menyelesaikan permainan secara cepat dan tepat.

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh seseorang yang di mana menulis itu sendiri merupakan suatu bentuk kosa-kata, biasanya berisikan ide-ide atau gagasan kita yang sering digunakan oleh masyarakat, Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur berbahasa, dan kosakata.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dan konten yang beragam, sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk mempelajari ide dan menguatkan kemampuan mereka.

Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka mencakup tiga tipe kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dilakukan secara terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

2. Pembelajaran Kokurikuler

Pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dengan prinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum.

3. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler ialah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan minat murid dan sumber daya satuan pendidik.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan data dari satu tempat ke tempat lain. Pada abad yang lalu, berbagai bentuk media telah digunakan untuk menyampaikan instruksi dan untuk mendukung proses pendidikan. Contoh media pendidikan yang termasuk cara tradisional untuk menyampaikan

instruksi (papan tulis, buku teks, OHP, dan pendidik), media massa yang digunakan untuk Pendidikan (surat kabar, film, radio, dan televisi), dan media "elektronik" yang lebih baru (komputer, interaktif, video, dan sistem multimedia) (Sri Hardianti.,Dkk 2022).

Dari situ kita dapat menyimpulkan bahwa Media pembelajaran adalah suatu alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa di kelas dengan cara yang mudah dipahami dan diakses oleh siswa. Pada dunia pendidikan, media merupakan sistem simbol yang dimiliki pendidik dan peserta didik untuk melakukan transfer pengetahuan (Omodara OD & Adu EI, Dkk).

Komunikasi tidak terjadi tanpa media, dan proses pembelajaran, yang merupakan proses komunikasi, tidak dapat dilakukan sepenuhnya. Konsep media pembelajaran harus terdiri dari dua komponen: hardware dan software. Software dalam media pembelajaran adalah informasi atau pesan yang terkandung dalam media pembelajaran itu sendiri, sedangkan hardware adalah perangkat keras atau peralatan yang digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi atau pesan (Pagarra Ahmad Syawaluddin Wawan Krismanto Sayidiman, 2022), media pembelajaran merupakan bagian integral dari suatu sistem pembelajaran. Menurut *Edgar Dale*, penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan seringkali didasarkan pada prinsip *Cohn Experience*, yang memerlukan media seperti buku teks, materi buatan guru, dan “media audiovisual”. Bertujuan untuk melatih pola pikir siswa agar menjadi lebih kreatif

dan pembelajaran tersebut juga dapat menjadi lebih menarik tidak membosankan bagi siswa.

2. Pemilihan media pembelajaran dalam proses pembelajaran

Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik untuk berhasil. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain: (a) ia merasa sudah akrab dengan media itu, seperti: papan tulis atau proyektor transparansi, (b) ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, misalnya: diagram pada flip chart, atau (c) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi (Sapriyah, 2019).

Guru mempunyai peranan penting dalam memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran yang ada. Guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan memotivasi bagi siswa di dalam kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif (Lestari Dkk., 2023). Oleh karena itu kita sebagai pendidik harus lebih banyak melakukan berbagai variasi dalam media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan misalnya dalam materi dan kebutuhan. Kriteria dalam memilih media pembelajaran antara lain;

a. Tujuan pembelajaran.

Anda harus memilih sumber daya yang akan membantu Anda mencapai tujuan pembelajaran yang telah Anda tetapkan sebelumnya. Ada banyak pilihan yang mungkin dianggap sesuai untuk tujuan ini. Pilih salah satu yang paling cocok. Kesesuaian terutama ditentukan oleh kesesuaian karakteristik media yang digunakan dan karakteristik tujuan yang dicapai.

b. Efektivitas.

Dari beberapa media alternatif terpilih, yang dinilai paling efektif dalam mencapai *goal setting*.

c. Peserta didik.

Ada beberapa pertanyaan yang bisa Anda ajukan saat memilih media pembelajaran yang relevan dengan peserta didik. Apakah media yang dipilih mengikuti karakteristik peserta didik, apakah itu kemampuan/Tingkat pemikiran, pengalaman, media pembelajaran yang diminati oleh peserta didik. digunakan untuk tingkat kelas dan pembelajar pedagogis. pengalamannya, menarik tidaknya media pembelajaran bagi peserta didik? Digunakan untuk peserta didik kelas dan jenjang pendidikan yang mana? Apakah untuk belajar secara individual, kelompok kecil, atau kelompok besar/kelas? Berapa jumlah peserta didiknya? di mana lokasinya? Bagaimana gaya belajarnya? Untuk kegiatan tatap muka atau jarak jauh?. Pertanyaan-pertanyaan ini harus dipertimbangkan ketika memilih dan menggunakan media dalam kegiatan belajar Anda.

d. Ketersediaan.

Media yang dibutuhkan tersedia. Jika tidak, mediumnya dapat dengan mudah diperoleh. Ada beberapa pilihan yang bisa Anda ambil untuk ketersediaan media, yaitu buat sendiri, buat bersama peserta didik, pinjam, pinjam, beli.

e. Kualitas teknis.

Media yang dipilih berkualitas baik. Ini disertifikasi sebagai media pendidikan. Bagaimana status daya tahan media yang dipilih?

f. Biaya pengadaan.

Jika Anda memerlukan biaya untuk pengadaan media, ada biaya yang tersedia untuk itu. Apa yang dilepaskan diimbangi dengan manfaat dan konsekuensi penggunaannya. Ada media lain yang mungkin murah tetapi memiliki efektivitas yang sebanding.

g. Fleksibilitas (lentur) dan kenyamanan.

Saat memilih media, fleksibilitas harus diperhitungkan dalam artian dapat digunakan dalam berbagai situasi dan tidak berbahaya dalam penggunaannya.

h. Kemampuan orang yang menggunakannya.

Tidak peduli seberapa bagus nilai media, itu tidak akan membawa manfaat besar bagi mereka yang tidak dapat menggunakannya.

i. Alokasi waktu,

waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran, mempengaruhi penggunaan media pembelajaran. Untuk itu, saat memilih media

pembelajaran, Anda dapat mengajukan pertanyaan seperti apakah tersedia cukup waktu untuk pengadaan media, apakah tersedia cukup waktu, dan lain-lain.

Di dalam penelitian ini saya menggunakan media puzzle untuk meningkatkan penguasaan menulis .Media Puzzel itu sendiri adalah alat berupa gambar-gambar yang diklasifikasikan kedalam media visual karena hanya dapat dilihat gambar dibagi menjadi bagian-bagian kecil. Tujuannya adalah mengasah otak dan melatih kesabaran. Dalam pelaksanaan teka-teki ini digunakan sebagai lingkungan belajar untuk membuat pembelajaran menjadi konkrit disediakan dengan pekerjaan siswa untuk bekerja dengan setiap kelompok. karena pada dasarnya anak-anak sangat menyukai permainan dimana permainan itu berlangsung sebenarnya mengandung arti belajar.

3. Kelebihan dan kekurangan Media Puzzel

a. Kelebihan Media puzzle

Dapat membantu siswa mempelajari kosa kata, Penggunaan media puzzle dalam pembelajaran dapat membangkitkan perhatian dan kegairahan serta membantu siswa menguasai materi yang diberikan. Dapat menumbuhkan rasa kerjasama antar siswa, Media puzzle juga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan Mampu membangkitkan minat dan perhatian siswa Gambar bersifat konkret karena melalui gambar peserta didik dapat melihat dengan

jelas sesuatu., Gambar dapat mengatasi keterbatasan waktu, tidak semua objek, benda dapat dibawa ke dalam kelas.

b. Kekurangan Media Puzzel

Kekuranganya Media puzzle lebih menekankan pada indera penglihatan dan juga penggunaan media puzzle ini tidak dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Gambar yang digunakan kurang maksimal bila diterapkan dalam kelompok besar

G. Keterampilan Menulis

1. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis adalah kemampuan berbahasa yang sering digunakan orang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan sekolah. Dalam menulis, dan pendapatnya mengenai suatu hal. Seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, pemikiria , dan pendapatnya mengenai suatu hal. Seseorang dapat mengutarakan penjelasan dengan lebih rinci mengenai suatu hal ketika seseorang itu menulis dibandingkan ketika seseorang itu berbicara (Subakti Dkk.,). Sedangkan menurut (Sukirman, 2020) Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis. Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Sedangkan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan suara. Ungkapan atau kata-kata yang dimaksudkan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, ide, dan emosi orang tersebut. Sedangkan Tulis merupakan bahasa yang dijelaskan di media sehingga orang lain dapat memahami bahasa tersebut tanpa bicara.

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu terdapat dalam kelompok. Anggota kelompok selalu berinteraksi. Seperti yang sudah disebutkan, manusia membutuhkan alat, atau bahasa, untuk berinteraksi diperlukan manusia dengan kemampuan kata-kata. Sebagai makhluk sosial, manusia menggunakan bahasa baik sebagai media lisan maupun tulisan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Salah satu komponen pembelajaran bahasa adalah pemahaman kosakata dari Bahasa itu sendiri. Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru (Umi Atun Zahro, 2020). Menulis juga tidak terlepas dari penguasaan kosakata menurut (Susilawaty, 2021) menyatakan bahwa penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata dalam suatu bahasa, baik bahasa lisan maupun tulis. Penguasaan kosakata akan sangat berpengaruh

terhadap aspek keterampilan berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca maupun menulis. Berkaitan dengan penguasaan kosakata tersebut, maka semakin tinggi jenjang pendidikan semakin tinggi pula tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki.

Keterampilan menulis dapat dimiliki oleh setiap siswa jika mendapat pengajaran dan latihan menulis yang intensif. Selain itu, peran guru juga sangat penting dalam melatih dan membimbing siswa untuk menulis dengan baik. Perbaikan dan umpan balik dari guru juga sangat diperlukan untuk mengatasi kesalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa serta meningkatkan kemampuan menulis esainya. Guru harus mampu merangsang pikiran dan kreatifitas siswa dalam mengungkapkan perasaan dan pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan.

2. Jenis-jenis Menulis

Kita dapat mengklasifikasikan keterampilan menulis berdasarkan 2 perspektif berbeda. Sudut pandang tersebut ialah hasil dari kegiatan atau kegiatan dalam menjalankan suatu ketrampilan menulis dan hasil dari penulisannya. Klasifikasi keterampilan menulis berdasarkan sudut pandang kedua menghasilkan produk tulisan atau empat kategori, yaitu pembagian esai naratif, eksposisi, penjelasan, dan diskusi.

1. Eksposisi

Eksposisi biasa juga disebut pemaparan, yakni salah satu bentuk karangan yang berusaha menerangkan, menguraikan atau menganalisis suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan

seseorang Penulis berusaha memaparkan kejadian atau masalah secara analisis dan terperinci memberikan interpretasi terhadap fakta yang dikemukakan. Dalam tulisan eksposisi, teramat dipentingkan informasi yang akurat dan lengkap (Subakti dkk.).

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa untuk menulis karangan, komentar, penulis harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran yang digunakannya. Untuk itu, penulis harus memperluas pengetahuannya dengan berbagai cara, antara lain membaca referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, merekam wawancara, percakapan orang, mengedarkan kuesioner, dan mengamati objek.

2. Deskripsi

Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata tentang suatu objek, tempat, suasana, atau situasi. Penulis, melalui tulisannya, dapat mengharapkan penjelasan dari pembacanya. Dia bisa "melihat" apa yang dia lihat, "mendengar" apa yang dia dengar, "merasakan" apa yang dia rasakan, dan sampai untuk kesimpulan yang sama. Sedangkan menurut (D.Dudu Abdul Rahman & DKK, 2020) deskripsi adalah Gambaran verba ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Dari sini dapat disimpulkan bahwa deskripsi merupakan hasil dari observasi melalui panca indera, yang disampaikan dengan kata-kata.

3. Narasi (kisahan)

Narasi adalah cerita atau deskripsi dari suatu peristiwa. Di sisi lain, secara umum, cerita adalah teks yang berisi serangkaian peristiwa berdasarkan kisah atau kejadian seseorang. bertujuan untuk memberitahukan kepada si pembaca apa yang sudah terjadi atau yang dialami oleh sipenulis.

4. Argumentasi

Argumentasi adalah gaya penulisan yang bertujuan untuk membuktikan pendapat penulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca untuk menerima pendapatnya. Pembahasan tersebut mencoba meyakinkan pembaca. Teks argumentasi adalah jenis teks yang sangat penting dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, politik, dan sosial (Anissa Dwi Utami et al., 2024), serta untuk membantu pembaca memahami suatu Cara meyakinkan pembaca Itu bisa dilakukan dengan menyajikan hasil data, bukti atau penalaran.

5. Persuasi

Persuasi adalah karangan yang mencakup paparan berdaya-ajak, daya Tarik ataupun berisikan himbauan yang bisa membuat Pembaca dapat mempercayai dan mengikuti tulisan Atau dilemparkan secara eksplisit oleh penulis. Dengan kata lain, persuasi berurusan dengan masalah yang memengaruhi orang lain melalui Bahasa.

3. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis

Berikut adalah beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai keterampilan Menulis:

a. Kejelasan Huruf,

- b. Penggunaan Kalimat S-P-O-K
- c. Penggunaan Huruf Besar dan Tanda Baca.
- d. Kerapian.

Secara umum, ada empat aspek penampilan menulis yang harus diperhatikan saat melakukan evaluasi.

- 1) Apakah kata-kata, huruf dan kesesuaian dengan objek yang di gunakan udah benar?
- 2) Apakah penggunaan ejaan yang dipilih sudah tepat ?
- 3) Apakah penggunaan antar kalimat yang satu dengan yang lain sudah benar sehingga menjadi lebih jelas bagi pembaca ?
- 4) Apakah kalimat yang ditulis udah rapi?

H. Hubungan Media Puzzel dengan Kemampuan Menulis Dalam Kurikulum Merdeka

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa diperlukan metode atau media yang tepat bagi siswa. Karena dalam menentukan metode pembelajaran guru berfungsi sebagai pedoman dan acuan untuk sistematika kerja pelaksanaan pembelajaran dan media yang dibutuhkan. Sedangkan didalam kurikulum Merdeka yang lebih bersifat fleksibel sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik Dimana untuk mendorong kreativitas guru dalam mengajar. Maka kita berharap dengan metode permainan menggunakan media puzzle dapat meningkatkan kemampuan menulis

pada siswa maka sangat diperlukan penggunaan media *Puzzle* pembelajaran yang menarik agar dapat mengembangkan keterampilan anak

Media *Puzzle* digunakan sebagai media pembelajaran untuk memicu dan merangsang siswa untuk menuliskan ide-idenya ke dalam bentuk kalimat. Meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Media *Puzzle* merupakan media yang menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas dua sekolah dasar. Siswa menulis karangan yang terinspirasi dari gambar, juga dapat memberikan pengalaman belajar yang kongkret dan langsung, emebrkan keterampilan menulis , memperluas wawasan anak dan dapat memberikan informasi akurat dan terbaru. Memeotivasi anak menjadi lebih fokus dalam pembelajaran.

I. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terkait telah meneliti penggunaan media puzzle dan keterampilan menulis.

1. Jumrotin Nuha, Hermansyah, Nelly Mujahidah, Yusriadi dan Nanik Sobikhah Napitupulu melakukan penelitian pada tahun ajaran 2019/2020 dengan judul “*Upaya Meningkatkan Keterampilam Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Puzzle pada siswa kelasIV Min 1 pontianak*”Perbedaan penelitian adalah terletak pada variable terikat. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang keterampilan menulis dalam kosakata yang akan dibuat menjadi kalimat, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti keterampilan menulis dalam karangan

Narasi. Sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan penelitian Tindakan kelas.

2. Ella Aprilia Endahwati melakukan penelitian pada tahun 2022 dengan judul *“Keefektifan Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD”* Perbedaan penelitian Ella Aprilia Endahwati adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakanya dan pada variable terikat.

Dimana Ella Aprilia Endahwati menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan jenit Penelitian PTK dan lebih meneliti ke keterampilan menulis dalam sebuah kalimat.

3. Anggreni, Muhammad Rapi, dan Muhammad Saleh melakukan pada tahun 2023 dengan judul *“Penerapan Media Puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”* perbedaan penelitian ini pada variable terikat yang diamana mengfokuskan pada keterampilan menulis karangan narasi, Sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan penelitian Tindakan kelas.

Studi ini memberikan bukti yang cukup bagi peneliti untuk menarik kesimpulan bahwa studi yang membandingkan keefektifan *Media Puzzle* dan strategi pengajaran lainnya telah dilakukan dengan peserta siswa. Penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian yang dijelaskan dalam judul

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). refleksi untuk mendiagnosis kondisi, kemudian mencoba secara sistematis berbagai model pembelajaran alternative yang diyakini secara teoris dan praktis yang dapat memecahkan masalah pembelajaran (Nanda et al., 2021). Penelitian ini dilakukan dalam pengaturan instruksi kelas untuk mengatasi masalah ini secara langsung melalui penggunaan tindakan dan introspeksi yang diinformasikan oleh temuan peneliti.

Sudut pandang ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah studi yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang muncul selama pengajaran siswa. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Hasil yang didapatkan dalam penelitian tindakan kelas digunakan sebagai pengembangan kemampuan mengajar, pengembangan sekolah sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih

baik. Adapun cara pelaksanaannya 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

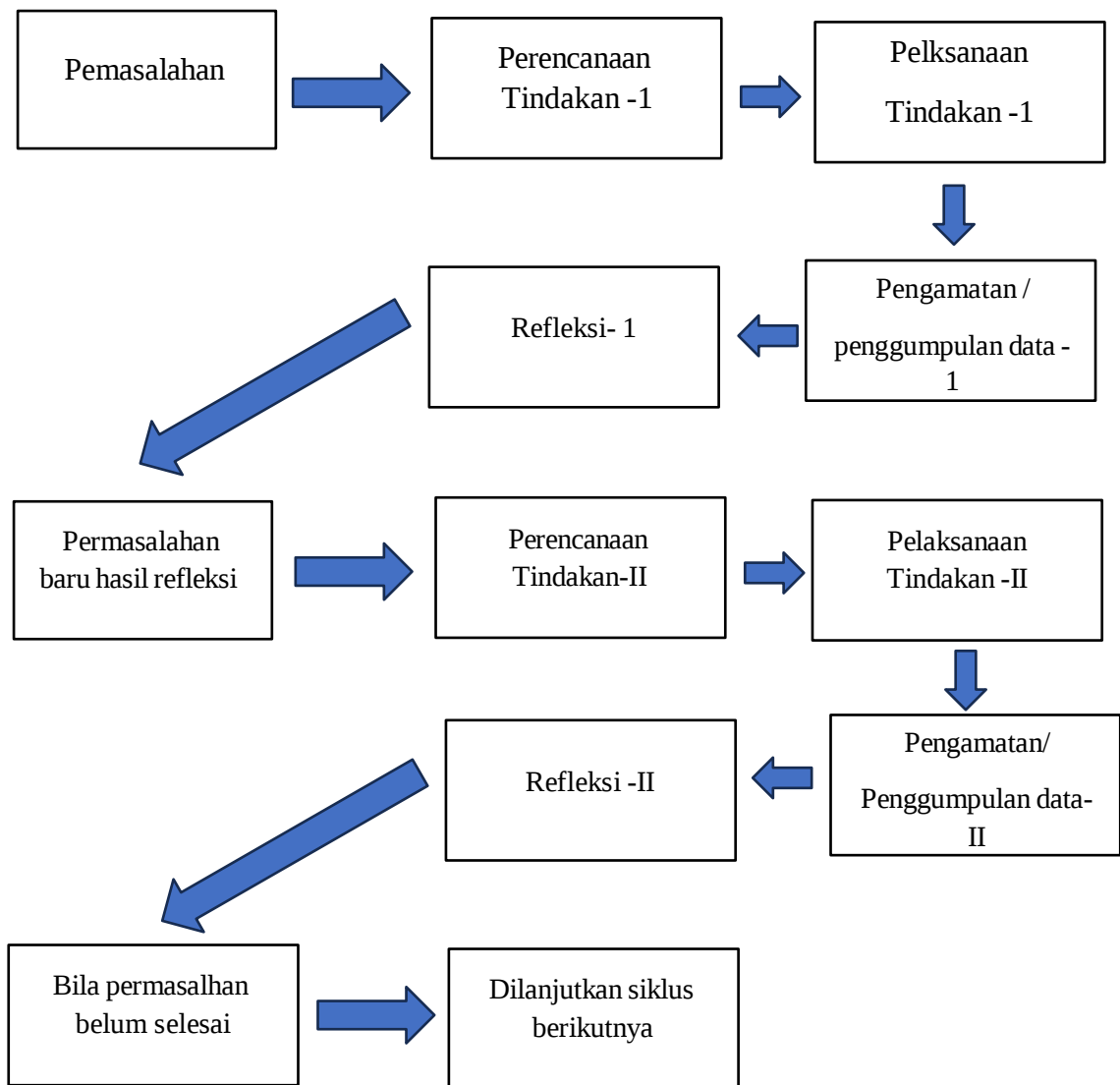
Penelitian ini dilaksanakan di Kota Samarinda Kalimantan Timur tepatnya di SDN 001 pada bulan Mei Samarinda Utara yang terletak di Jalan Bedeng Kelurahan Lempake Samarinda Utara.

C. Subjek Penelitian

Tiga puluh satu siswa dari kelas IIA di SDN 001 Samarinda Utara yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini

D. Prosedur Penelitian

Saat melakukan penelitian, desain penelitian adalah langkah teknis yang terlibat dalam perencanaan bagaimana mengumpulkan data, mengatur data tersebut, dan mengambil kesimpulan dari temuan tersebut. Struktur penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Proses menggerakkan sesuatu terdiri dari empat langkah berbeda: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi.



Gambar 3. 1 Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber: Buku Pengantar Peraktis Penelitian Tindakan Kelas PTK, 2019

1. Menyusun Rancangan tindakan atau perencanaan

Pada tahap drafting, peneliti membuat Modul, lembar kerja siswa, dan penilaian yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti memulai proses belajar mengajar pada tahap pelaksanaan dengan mengikuti Modul yang merinci langkah-langkah metode yang akan digunakan, dalam hal ini metode permainan puzzel.

3. Observasi

Peneliti memperhatikan siswa saat mereka diberi tugas dan umpan balik.

4. Refleksi

Peneliti menantang siswa selama fase refleksi untuk berbicara tentang kemajuan yang dibuat pada rencana aksi mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi dengan melacak fenomena yang diamati. Pengamatan ini dilakukan dengan mencatat tindakan yang dilakukan oleh instruktur dan siswa dari awal tindakan hingga kesimpulannya. Formulir ini berbentuk lembar pengamatan di mana

pengguna harus membuat tanda centang (✓) untuk menunjukkan pengamatan mereka terhadap berbagai tahapan proses.

Tabel 3. 1

Lembar Observasi Permainan Puzzle

No	Indicator yang diamati	Pertemuan Ke		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Siswa tertarik akan topik yang akan di bahasa				
2	Siswa memperhatikan proses pembelajaran				
	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran				
3	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran				
4	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama				

	proses pembelajaran(main-main,rebut dan keluar masuk kelas)				
--	---	--	--	--	--

2. Tes

Tes ini digunakan untuk menilai keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Indonesia, sehingga dapat dilakukan perbandingan antara hasil yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah menggunakan Teknik pembelajaran debat. PTK ini menggunakan metode pengumpulan data berikut ini.

Tabel 3. 2

Aspek yang Dinilai Dalam Kemampuan Menulis

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai			Descriptor dan skor
		1	2	3	
1.	Kejelasan Huruf				a. Huruf yang ditulis jelas, mudah untuk dipahami dan dibaca. (3) b. Huruf yang ditulis jelas namun sulit dipahami. (2)

					c. Huruf yang ditulis tidak jelas dan susah untuk dipahami. (1)
2	Penggunaan Kalimat S-P-O-K				a. Kalimat yang digunakan sesuai dengan kosakata yang dipakai dan ada tercantum s-p-o-k. (3) b. Kalimat yang ditulis ada beberapa tidak sesuai dengan kosakata yang dipakai,tidak ada objek (2) c. Kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan kosakata yang digunakan tidak ada predikat dan objek (1)

3	Penggunaan huruf besar dan tanda baca				a. Menggunakan huruf besar di awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, serta menggunakan tanda koma sebagai jeda dan tanda titik di akhir kalimat sudah tepat. (3) b. Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar serta tanda titik dan koma. (2) c. Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar serta tanda titik dan koma. (1)
---	---	--	--	--	--

4	Kerapian				a. Tulisan rapi tidak ada coretan dan mudah dibaca(3) b. Tulisan kurang rapi tapi masih bisa dibaca (2) c. Tulisan tidak rapi dan susah untuk dibaca (1)
---	----------	--	--	--	--

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan sebagai bukti dan dokumen yang didapatkan selama penelitian. Data yang digunakan terdiri dari foto yang diambil pada saat pembelajaran dan daftar nilai ujian hasil belajar Bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum melaporkan temuan penelitian.

Tujuan analisis data adalah untuk memberikan bukti konklusif tentang apakah perolehan pengetahuan yang diantisipasi telah dibuat atau tidak. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data dan bentuk datanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan analisis statistic deskriptif untuk mengkarakterisasi tingkat kemampuan

berbahasa Indonesia siswa di kelas IIA bahasa Indonesia sebelum dan sesudah menerima perlakuan berdasarkan penggunaan Media puzzle. Deskripsi data dalam Bahasa Indonesia tentang praktik pedagogis disediakan di sini untuk memudahkan pemahaman.

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{jumlah skore}}{\text{jumlah skore tertinggi}} \times 100$$

G. Indikator Keberhasilan

Ada dua jenis indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan studi: yang terkait dengan prosedur, dan yang terkait dengan hasil. Indikator proses yang dipantau digunakan sebagai tolok ukur dalam proses memperoleh pengetahuan. Murid aktif lebih terlibat dalam studi mereka dan komunitas mereka. Dengan berfokus pada tingkat penguasaan siswa, kita dapat menaikkan nilai rata-rata yang merupakan ukuran kualitas pemecahan masalah bahasa Indonesia mereka.

Untuk menentukan tingkat kemahiran siswa, guru melihat kinerja siswanya relatif terhadap tolok ukur yang telah ditentukan. Misalnya, seorang siswa Indonesia yang mendapat nilai 75 dari 100 pada kriteria ketuntasan minimal (KKTP) untuk mata pelajarannya dianggap telah menyelesaikan hasil belajar untuk bidang tersebut secara klasikal.

Berikut adalah indikator prestasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3
Kategorisasi Keterampilan Menulis

No	Interval	Kategori Kemampuan Menulis Siswa
1.	91 – 100	Sangat Baik
2.	81 – 90	Baik
3.	75 – 80	Cukup Baik
4.	0 – 74	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri 001 Samarinda Utara berada di Jalan Bedeng Kelurahan Lempake dan saat ini dipimpin oleh Bapak Asparuddin, S.Pd., M.Si SD Negeri 001 Samarinda Visi sekolah adalah Menghasilkan Peserta Didik Yang Cerdas, Berakhlak Mulia, Berpendidikan Karakter, Bertaqwa, Dan Berkualitas.”Sekolah ini di dirikan pada tahun 1962 dan sampai sekarang. Sekolah Dasar Negeri 001 Samarinda Utara menggunakan dua kurikulum pembelajaran untuk kurikulum 2013 digunakan pada kelas III dan VI , sedangkan kelas I, II dan IV , V, sudah menggunakan kurikulum merdeka. SD Negeri 001 Samarinda Utara terakreditasi B dan memiliki jumlah siswa 368 orang dengan jumlah guru dan staf 23 orang. Jumlah guru dan tenaga kependidikan sebanyak 23 orang yang berstatus ASN 9 orang dan honorer 14 orang. Latar belakang pendidikan terdiri dari 19 orang berpendidikan S1, dan 4 orang berpendidikan SMA/Sederajat, Kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah di pengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, pembelajaran, media pembelajaran, sarana penunjang ,dan fasilitas layanan sekolah lainnya, serta kedisiplinan dari sumber daya manusia yang ada.

B. Hasil Penelitian

Sebelum memberikan tindakan, awalnya peneliti mengambil langkahlangkah persiapan yang diperlukan. Tindakan yang diambil sebelum studi dilakukan oleh sarjana adalah untuk terlibat dalam instruksi dan studi berbasis kelas. Penilaian awal penelitian didasarkan pada pengamatan peneliti terhadap tugas belajar siswa selama tahap pratindakan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pra tindakan yakni peneliti terlebih dahulu menyiapkan lembar observasi siswa, Modul Ajar dan bahan ajar yang digunakan dalam metode Permainan *Puzzle*. Dalam pelaksanaan kegiatan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa membentuk 5 kelompok untuk Melakukan permainan *Puzzle*. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari siklus sebelumnya sebagai titik awal untuk kegiatan pembelajaran putaran berikutnya.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan terdiri dari: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) refleksi. Hasil penelitian siklus I dijelaskan sebagai berikut.

a. Perencanaan Siklus I

kegiatan pendidikan studi. Selanjutnya pada siklus I Menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengumpulkan data selama pelaksanaan penelitian, seperti Modul Ajar, lembar observasi kegiatan belajar siswa, lembar penilaian kemampuan Menulis, dan lembar observasi aktivitas guru.

b. Pelaksanaa Siklus 1

Siklus pertama dilaksanakan selama dua sesi, yang masing-masing berlangsung selama satu hari penuh. Setiap rencana aksi (Modul) pertemuan disesuaikan dengan hasil pertemuan sebelumnya. Di sini peneliti merinci bagaimana siklus I sebenarnya dilakukan.

1) Pertemuan Pertama

Dilakukan pada tanggal 07 Mei 2024 hari selasa pukul 10.30 – 13.30 WITA. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan pertama, guru melakukan hal-hal yang biasa dilakukan seperti menyambut siswa, mengetahui kabar mereka, dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Guru mengambil giliran dan menanyakan ketersediaan semua orang untuk sesi hari ini. Selain itu, guru mendorong kelas untuk membawakan salah satu lagu kebangsaan. Guru kemudian memperkenalkan topik menyeluruh unit, yang kali ini adalah "Menjaga Kesehatan".

b) Kegiatan Inti

Pada tahap awal guru mengorientasi siswa dengan melakukan apersepsi bertanya jawab dengan siswa tentang cara Menjaga Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pada tahap kedua guru mengorganisasi siswa dengan mengajukan fenomena permasalahan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu Guru

menjelaskan bagaimana cara penggunaan media *puzzle* dalam membuat sebuah kalimat sebagai pembuka sebelum melakukan diskusi kelompok. Siswa diberikan kesempatan untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru membagikan kepada setiap kelompok, secara bersama-sama dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan, merangkai puzzle yang sesuai serta menuliskan kalimat berdasarkan kosakata yang ada pada puzzle. Pada tahap ketiga membimbing penyelidikan, guru berkeliling membimbing dan mengawasi siswa selama diskusi berlangsung.

Kemudian, pada tahap keempat guru meminta siswa untuk menyajikan hasil karya dengan menunjuk kelompok secara acak untuk melakukan presentasi hasil diskusinya. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban yang tepat. Adapun tahap akhir yaitu menganalisis dan mengavaluasi proses pemecahan masalah, guru dan siswa melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, lalu guru meminta siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang sudah dibahas pada pertemuan satu di rumah karena pada pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi atau tes hasil belajar lalu menutup pembelajaran dengan berdoa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari kamis 9 Mei 2024, mulai pukul 10.30-11.30 WITA. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas 2 SDN 001 Samarinda Utara : Seperti pertemuan pertama, pada tahap awal guru mengorientasi siswa dengan melakukan apresepasi bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Kemudian pada tahap kedua guru mengorganisasi siswa dengan mengajukan fenomena permasalahan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu menjaga kesehatan. Setelah mengajukan fenomena guru menjelaskan cara penggunaan media Puzzle bilangan pada siswa. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok seperti kelompok, kemudian guru membagikan soal evaluasi yang ada pada media puzzle tersebut, setelah guru membagikan guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal evaluasi puzzle tersebut peserta diminta untuk menyusun puzzle dan menuliskan kos kata yang ada pada puzzle setelah itu peserta didik diminta untuk kembali ketempat duduknya masing-masing dan menuliskan sebuah kalimat dari kosa kata yang sudah mereka tulis tadi dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Soal evaluasi yang diberikan berupa soal uraian yang digunakan mengetahui peningkatan kemampuan pengoperasian hitung pengurangan yang sudah dipelajari siswa pada pertemuan pertama.

c. Observasi Siklus I

Hasil observasi yang dilakukan selama siklus I terdiri dari hasil observasi aktivitas siswa, penilaian kemampuan menulis, dan observasi aktivitas guru. Pengamatan ini dilakukan setiap pertemuan dan berlangsung dari awal hingga akhir pertemuan. Hasilnya digunakan sebagai dasar untuk siklus selanjutnya.

1) Hasil Observasi Siswa Siklus I

Guru memantau partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan indikator pada tabel 4.1 di bawah ini selama kegiatan observasi.

Tabel 4. 1

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indicator yang diamati	Pertemuan Ke		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Siswa tertarik akan topik yang akan di bahasa	24	26	25	80%
2.	Siswa memperhatikan proses pembelajaran	20	22	21	68%

3.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	26	27	27	87%
4.	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran	7	5	6	19%
5.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran(main-main,rebut dan keluar masuk kelas)	15	9	12	38%

Seperti dapat dilihat pada tabel 4.1, tingkat keterlibatan telah meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Berdasarkan pengamatan saya pada dua pertemuan pertama di siklus I terhadap siswa kelas II A saya yang berjumlah 31 siswa, saya dapat mengatakan bahwa , 80% siswa tertarik dengan topik yang akan dibahas, 68% siswa memperhatikan proses pembelajaran. berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, 87%. tidak aktif dalam proses pembelajaran ,19%. Dan

38% melakukan perilaku negatif selama pembelajaran berlangsung. Pada tabel 4.2 di bawah ini, akan melihat hasil skor pemerolehan siswa dalam kemampuan Menulis melalui media puzzle.

Tabel 4. 2
Statistik Skor Hasil Kemampuan Menulis Siklus

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	30
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	33
Rata-rata	66,81

Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa setelah diberikan tindakan, rata-rata kemampuan menulis dengan menggunakan Media Puzzle antara 100 sampai 33 dari kemungkinan 100 pada siklus satu ini peserta didik masih menunjukkan hasil yang belum memuaskan dengan skor rata-rata 66,81. Tabel 4.3 menampilkan distribusi frekuensi nilai yang diperoleh dengan mengelompokkan skor kemampuan Menulis siswa dari siklus I menjadi lima band yang berbeda.

Tabel 4. 3
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor
kemampua menulis siklus 1

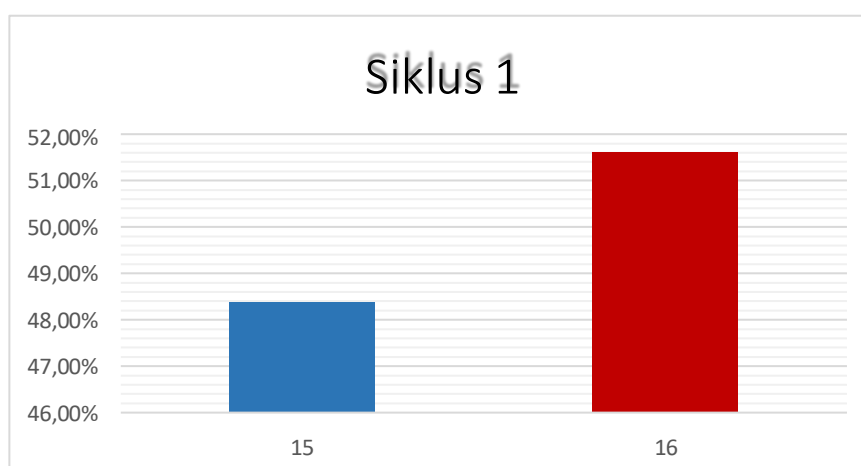
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	86 - 100	Sangat Baik	6	19,3
2	76 – 85	Baik	6	19,3
3	60 – 75	Cukup	8	25,8
4	≤59	Kurang	11	35,4
	Jumlah		31	99,8

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 6 siswa (19,3% dari total) mendapat nilai dalam rentang sangat baik; 6 orang siswa (19,3%) mendapat nilai baik; 8 siswa (25,8%) mendapat nilai cukup; dan 11 siswa (35% dari total) mendapat nilai di kisaran buruk. Dengan asumsi bahwa siswa pada umumnya mencapai nilai 66,81 pada skala 100 poin, kita dapat mengatakan bahwa kinerja mereka memadai. Tabel 4.4 menunjukkan persentase siswa siklus I yang telah mencapai kecakapan penuh dalam keterampilan Menulis melalui penggunaan media *Puzzle*.

Tabel 4. 4
Deskripsi Kemampuan Menulis Siklus I

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	15	48%
< 75	Belum Tuntas	16	52%
Jumlah		31	100%

Lihat garis pada Grafik 4.1 di bawah ini untuk ilustrasi data yang disajikan pada siklus I



Grafik 4. 1 Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Siklus I

2) Hasil Observasi Guru Siklus I

Lembar observasi instruktur yang dibuat terlebih dahulu berfungsi sebagai alat untuk observasi itu sendiri. Terdapat korelasi antara aspek yang diamati dengan penggunaan media puzzle dan tindakan dalam Modul yang telah disusun. Nampaknya hasil observasi tindakan guru pada siklus I dapat diterima, tetapi tidak maksimal. Pertemuan pertama dalam hal mengaitkan materi dengan kehidupan masih kurang maksimal, penjelasan materi guru yang masih kurang menarik, menciptakan suasana pembelajaran aktif masih kurang maksimal, kegiatan pembagian kelompok masih kurang maksimal dan kegiatan memberikan penguatan masih kurang maksimal sehingga belum dipahami siswa. Sedangkan pertemuan kedua sudah mulai lebih baik, namun dalam hal mengaitkan materi yang sesuai dengan pembelajaran dan memberikan pertanyaan belum maksimal. Guru sudah memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tetapi masih kurang maksimal.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan data kinerja siswa pada siklus I, terlihat bahwa masih ada sekitar 51% yang belum tuntas dimana belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian yakni minimal 80% dari keseluruhan siswa. Aktivitas guru dan siswa masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II yaitu melaksanakan tindakan perbaikan. Peneliti perlu melakukan perbaikan - perbaikan terhadap kekurangan dan permasalahan yang terjadi di siklus I, memberikan motivasi

dan semangat kepada siswa yang aktif maupun yang kurang aktif serta memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih, khususnya kepada siswa yang nilainya masih di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran atau belum tuntas.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan pada penelitian ini terdiri dari empat tahap, yakni: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) refleksi. Hasil penelitian siklus II dijelaskan:

a. Perencanaan Siklus II

Bahan ajar seperti Modul ajar, lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar penilaian kemampuan Menulis, dan lembar observasi aktivitas pengajar disiapkan pada tahap perencanaan siklus II agar dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada saat pembelajaran pelaksanaan.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini terdiri dari dua kali pertemuan dimana masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu satu hari. Pelaksanaan kegiatan setiap pertemuan disesuaikan dengan Modul yang telah dibuat. Deskripsi pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 hari Selasa pukul 10.30 – 13.00 WITA. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yakni.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan pertama, guru melakukan hal-hal yang biasa dilakukan seperti menyambut siswa, mengetahui kabar mereka, dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa guru mengambil giliran dan menanyakan ketersediaan semua orang untuk sesi hari ini. Selain itu, guru mendorong kelas untuk membawakan salah satu lagu kebangsaan. Guru kemudian memperkenalkan topik menyeluruh unit, yang kali ini adalah "Menjaga Kesehatan".

b) Kegiatan Inti

Pada tahap awal guru mengorientasi siswa dengan melakukan apersepsi bertanya jawab dengan siswa tentang cara menjaga Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pada tahap kedua guru mengorganisasi siswa dengan mengajukan fenomena permasalahan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu Guru menjelaskan bagaimana cara penggunaan media *puzzle* dalam membuat sebuah kalimat sebagai pembuka sebelum melakukan diskusi kelompok.

Siswa diberikan kesempatan untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru membagikan kepada setiap kelompok, secara bersama-sama dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan, merangkai *puzzle* yang sesuai serta menuliskan kalimat berdasarkan kosakata yang ada pada *puzzle*. Pada tahap ketiga membimbing penyelidikan, guru berkeliling membimbing dan mengawasi siswa selama diskusi berlangsung.

Kemudian, pada tahap keempat guru meminta siswa untuk menyajikan hasil karya dengan menunjuk kelompok secara acak untuk melakukan presentasi hasil diskusinya. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban yang tepat. Adapun tahap akhir yaitu menganalisis dan mengavaluasi proses pemecahan masalah, guru dan siswa melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, lalu guru meminta siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 16 Mei 2024, mulai pukul 10.30-11.30 WITA. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas 2 SDN 001 Samarinda Utara. Seperti pertemuan pertama, pada tahap awal guru mengorientasi siswa dengan melakukan apresepsi bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Kemudian pada tahap kedua guru mengorganisasi siswa dengan mengajukan fenomena permasalahan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu menjaga kesehatan. Setelah mengajukan

fenomena guru menjelaskan cara penggunaan media Puzzle bilangan pada siswa. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok seperti kelompok, kemudian guru membagikan soal evaluasi yang ada pada media puzzle tersebut, setelah guru membagikan guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal evaluasi puzzle tersebut peserta diminta untuk menyusun puzzle dan menuliskan kos kata yang ada pada puzzle setelah itu peserta didik diminta untuk kembali ketempat duduknya masing-masing dan menuliskan sebuah kalimat dari kosa-kata yang sudah mereka tulis tadi dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Soal evaluasi yang diberikan berupa soal uraian yang digunakan mengetahui peningkatan kemampuan menulis yang sudah dipelajari siswa pada pertemuan pertama, diharapkan siswa mampu memahami apa yang sudah dikerjakan pada pertama tersebut.

c. Observasi Siklus II

Hasil observasi terdiri dari aktivitas siswa, penilaian kemampuan menulis, dan observasi aktivitas guru. Pengamatan ini dilakukan setiap pertemuan dan berlangsung dari awal hingga akhir pertemuan. Berikut hasil observasi.

1) Hasil Observasi Siswa Siklus II

Hasil observasi adalah teks laporan yang berisi penjabaran umum atau laporan tentang sesuatu berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, yang juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu .

Tabel 4.5 di bawah ini menunjukkan fokus guru terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran selama kegiatan pemantauan.

Tabel 4. 5
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indicator yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Siswa tertarik akan topik yang akan di bahasa	25	27	26	83%
2.	Siswa memperhatikan proses pembelajaran	20	26	23	74%
3.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	28	30	29	94%
4.	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran	4	2	3	9%
5.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran(main-	15	11	13	42%

	main, rebut dan keluar masuk kelas)				
--	--	--	--	--	--

Seperti terlihat pada Tabel 4.5 di atas, tingkat keterlibatan telah meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Menurut pengamatan siswa pertemuan pertama dan kedua pada siklus II siswa kelas 2A, 83% tertarik dengan topik yang akan dibahas, 74% memperhatikan proses pembelajaran, 94% aktif dalam proses bertukar informasi, 9% tidak aktif dalam proses pembelajaran, dan 42% melakukan tindakan negatif selama pembelajaran. Tabel 4.6 menampilkan hasil penilaian pemerolehan menulis siswa melalui penggunaan media puzzle.

Tabel 4. 6
Statistik Skor Hasil Kemampuan Menulis Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	31
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	50
Rata-rata	74,96

Berdasarkan data pada Tabel 4.6, skor rata-rata kemampuan berbicara di depan umum dengan menggunakan metode permainan Puzzle setelah diberikan tindakan berkisar antara 100 sampai 50. Tabel 4.7 menampilkan

distribusi frekuensi nilai jika skor kemampuan menulis siswa pada siklus II dibagi menjadi lima kelompok.

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor
Kemampuan Menulis Siklus II

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86 – 100	Sangat Baik	8	26
2	76 – 85	Baik	7	22
3	60 – 75	Cukup	10	32
4	≤59	Kurang	6	19
Jumlah			31	99

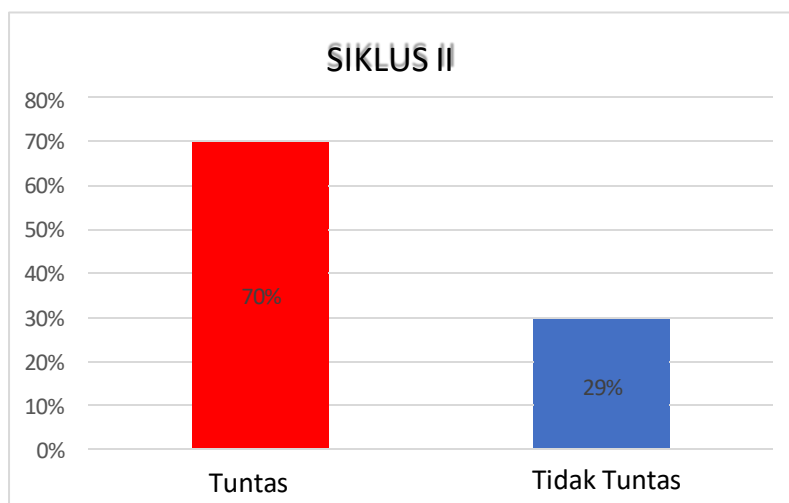
Hasil kemampuan siswa dalam mengungkapkan diri secara lisan dirangkum dalam tabel 4.7: 8 siswa (26% dari total) mendapat nilai dalam rentang Sangat baik; 7 orang siswa (22%) mendapat nilai baik; 10 siswa (32%) mendapat nilai cukup; dan 6 siswa (19% dari total) mendapat nilai di kisaran buruk Dengan asumsi bahwa siswa pada umumnya mencapai nilai 74,96 pada skala 100 poin, kita dapat mengatakan bahwa kinerja mereka cukup baik .

Pada tabel 4.8 di bawah ini dapat dilihat berapa banyak siswa yang mencapai tingkat ketuntasan 100% dalam kemampuan berbicaranya dengan menggunakan teknik debat aktif pada siklus II.

Tabel 4. 8**Deskripsi Kemampuan Menulis pada Siklus II**

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	22	71%
< 75	Belum Tuntas	9	29%
Jumlah		31	100%

Grafik 4.2 di bawah ini memberikan representasi visual dari data yang disajikan pada tabel 4.8.

**Grafik 4. 2 Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Siklus II****2) Hasil Observasi Guru Siklus II**

Lembar observasi instruktur yang dibuat terlebih dahulu berfungsi sebagai alat untuk observasi itu sendiri. Terdapat korelasi antara aspek yang diamati dengan prosedur Permainan Puzzle. Nampaknya hasil observasi tindakan guru pada siklus II dapat diterima, dan sudah lumayan maksimal. Pertemuan pertama dalam hal mengaitkan materi dengan kehidupan sudah lumayan maksimal, penjelasan materi guru yang masih kurang menarik, menciptakan suasana pembelajaran aktif masih kurang maksimal, kegiatan

pembagian kelompok lumayan maksimal dan kegiatan memberikan penguatan lumayan maksimal sehingga mudah dipahami siswa. Sedangkan pertemuan kedua sudah mulai lebih baik, namun dalam hal mengaitkan materi yang sesuai dengan pembelajaran dan memberikan pertanyaan belum maksimal. Guru sudah memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tetapi masih kurang maksimal.

d. Reflesksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung serta penggunaa media puzzle yang diperoleh siswa, terdapat banyak yang sudah memahami dan masih ada juga yang sedikit belum memahami. Ketika melaksanakan diskusi kelompok, peneliti kurang membimbing siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKPD, sehingga ada banyak siswa atau kelompok yang kurang paham dan kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Kemudian saat mengerjakan soal evaluasi siswa mengalami kesulitan karena siswa masih kurang dalam menganalisis soal tersebut.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III

Sama seperti siklus sebelumnya tahap perencanaan pada siklus III ini berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Sebelum memulai kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan dan menyusun pembelajaran sebagai berikut: langkah-langkah perencanaan : Pelaksanaan pada penelitian ini terdiri dari empat tahap, yakni: (a)

perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) refleksi. Hasil penelitian siklus II dijelaskan:

a. Perencanaan Siklus III

Bahan ajar seperti Modul ,lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar penilaian kemampuan menulis, dan lembar observasi aktivitas pengajar disiapkan pada tahap perencanaan siklus III agar dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada saat pembelajaran pelaksanaan

b. Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan siklus III ini terdiri dari dua kali pertemuan dimana masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu satu hari. Pelaksanaan kegiatan setiap pertemuan disesuaikan dengan Modul yang telah dibuat. Deskripsi pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024 hari selasa pukul 10.30 – 11.30 WITA. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yakni.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan pertama, guru melakukan hal-hal yang biasa dilakukan seperti menyambut siswa, mengetahui kabar mereka, dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Guru mengambil giliran dan menanyakan ketersediaan semua orang untuk sesi hari ini. Selain itu, guru mendorong kelas untuk membawakan salah satu lagu

kebangsaan. Guru kemudian memperkenalkan topik menyeluruh unit, yang kali ini adalah "Menjaga Kesehatan".

b) Kegiatan Inti

Pada tahap awal guru mengorientasi siswa dengan melakukan apersepsi bertanya jawab dengan siswa tentang cara Menjaga Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pada tahap kedua guru mengorganisasi siswa dengan mengajukan fenomena permasalahan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu Guru menjelaskan bagaimana cara penggunaan media *puzzle* dalam membuat sebuah kalimat sebagai pembuka sebelum melakukan diskusi kelompok. Siswa diberikan kesempatan untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru membagikan kepada setiap kelompok, secara bersama-sama dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan, merangkai *puzzle* yang sesuai serta menuliskan kalimat berdasarkan kosakata yang ada pada *puzzle*. Pada tahap ketiga membimbing penyelidikan, guru berkeliling membimbing dan mengawasi siswa selama diskusi berlangsung.

Kemudian, pada tahap keempat guru meminta siswa untuk menyajikan hasil karya dengan menunjuk kelompok secara acak untuk melakukan presentasi hasil diskusinya. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban yang tepat. Adapun tahap akhir yaitu menganalisis dan mengavaluasi proses pemecahan masalah, guru dan siswa melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman belajar yang telah

dilakukan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, lalu guru meminta siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang sudah dibahas pada pertemuan satu di rumah karena pada pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi atau tes hasil belajar lalu menutup pembelajaran dengan berdoa.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus III dilaksanakan pada hari Senin 30 Mei 2024, mulai pukul 10.30-11.30 WITA. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas II SDN 001 Samarinda Utara : Seperti pertemuan pertama, pada tahap awal guru mengorientasi siswa dengan melakukan apresepasi bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Kemudian pada tahap kedua guru mengorganisasi siswa dengan mengajukan fenomena permasalahan dan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu menjaga kesehatan. Setelah mengajukan fenomena guru menjelaskan cara penggunaan media Puzzle bilangan pada siswa. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok seperti kelompok, kemudian guru membagikan soal evaluasi yang ada pada media puzzle tersebut, setelah guru membagikan guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan soal evaluasi puzzle tersebut peserta diminta

untuk menyusun puzzle dan menuliskan kos kata yang ada pada puzzle setelah itu peserta didik diminta untuk kembali ketempat duduknya masing masing dan menuliskan sebuah kalimat dari kosa kata yang sudah mereka tulis tadi dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Soal evaluasi yang diberikan berupa soal uraian yang digunakan mengetahui peningkatan kemampuan menulis yang sudah dipelajari siswa pada pertemuan pertama.

c. Observasi Siklus III

Hasil observasi terdiri dari aktivitas siswa, penilaian kemampuan berbicara, dan observasi aktivitas guru. Pengamatan ini dilakukan setiap pertemuan dan berlangsung dari awal hingga akhir pertemuan. Berikut hasil observasi.

1) Hasil Observasi Siswa Siklus III

Tabel 4.6 di bawah ini menunjukkan fokus guru terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran selama kegiatan pemantauan .

Tabel 4. 9

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Indicator yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1	Siswa tertarik akan topik yang akan di bahasa	26	30	28	90%

2	Siswa memperhatikan proses pembelajaran	25	29	27	87%
3	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	28	30	29	93%
4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran	3	1	2	6%
5	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran(main-main,rebut dan keluar masuk kelas)	8	6	7	23%

Seperti terlihat pada Tabel 4.9 di atas, tingkat keterlibatan telah meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Menurut pengamatan siswa pertemuan pertama dan kedua pada siklus III siswa kelas 2A, 90% tertarik dengan topik yang akan dibahas, 87% memperhatikan proses pembelajaran, 93% aktif dalam proses bertukar informasi, 6% tidak aktif dalam proses pembelajaran, dan 23% melakukan tindakan negatif selama pembelajaran. Tabel 4.10 menampilkan hasil penilaian pemerolehan menulis siswa melalui penggunaan media puzzle.

Tabel 4. 10

Statistik Skor Hasil Kemampuan Berbicara Siklus III

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	31
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	66
Rata-rata	85,19

Berdasarkan data pada Tabel 4.10, skor rata-rata kemampuan menulis dengan menggunakan metode permainan Puzzle setelah diberikan tindakan berkisar antara 100 sampai 66 dimana pada siklus III ini siswa sudah mulai mengalami peningkatan yang cukup drastis. Berikut pada Tabel 4.10 menampilkan distribusi frekuensi nilai jika skor kemampuan menulis siswa pada siklus III dibagi menjadi lima kelompok.

Tabel 4. 11

**Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor
Kemampuan Menulis Siklus III**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	86 – 100	Sangat Baik	14	45
2	76 – 85	Baik	7	22
3	60 – 75	Cukup	10	32
4	≤59	Kurang	0	0
Jumlah			31	99

Hasil kemampuan siswa dalam mengungkapkan diri secara lisan dirangkum dalam tabel 4.11; 14 siswa (45% dari total) mendapat nilai dalam rentang Sangat baik; 7 orang siswa (22%) mendapat nilai baik; 10

siswa (32%) mendapat nilai cukup; dan 0 siswa yg mendapat nilai di kisaran buruk Dengan asumsi bahwa siswa pada umumnya mencapai nilai 85,19 pada skala 100 poin, kita dapat mengatakan bahwa kinerja mereka sudah sangat baik.

Pada tabel 4.12 di bawah ini dapat dilihat berapa banyak siswa yang mencapai tingkat ketuntasan 100% dalam kemampuan berbicaranya dengan menggunakan teknik debat aktif pada siklus III.

Tabel 4. 12
Deskripsi Kemampuan Menulis pada Siklus III

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	29	94%
< 75	Belum Tuntas	2	6%
Jumlah		31	100%

Grafik 4.3 di bawah ini memberikan representasi visual dari data yang disajikan pada tabel 4.12.



Grafik 4. 3 Hasil Penelitian Kemampuan Menulis pada Siklus III

2) Hasil Observasi Guru Siklus II

Lembar observasi instruktur yang dibuat sebelumnya berfungsi sebagai instrumen untuk observasi itu sendiri. Dengan penggunaan media Puzzle dan Modul ajar, aspek-aspek yang diamati dimodifikasi. Beberapa kegiatan guru siklus II yang diamati belum terlihat secara maksimal, namun secara keseluruhan hasilnya maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh aspek pada kegiatan pertama belum terlihat secara maksimal, tetapi pada pertemuan kedua terlihat, yaitu: (a) membuat hubungan antara materi dan kehidupan sehari-hari siswa melalui penggunaan contoh-contoh yang relevan yang diberikan oleh guru (b) memberikan umpan balik pada proses pembelajaran melalui penggunaan sesi tanya jawab yang dipimpin guru dengan siswa.

Sedangkan pada pertemuan kedua masih terdapat indikator yang memiliki aspek kegiatan yang belum terlihat, yaitu: (a) secara bersama-sama, peserta didik dan pendidik menarik Kesimpulan tentang pembelajaran yang telah diteliti tetapi kurang optimal (b) memberikan umpan balik dengan guru bertanya jawab dengan siswa sebelum menutup pelajaran sudah berjalan namun kurang maksimal.

d. Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus III, peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan berdasarkan hasil siklus III, masih ada saja hambatan yang terjadi pada pertemuan ini yaitu ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan masih ada yang tidak aktif dalam pembelajaran di dalam kelas.

Maka solusi yang dilakukan peneliti yaitu dengan memberikan perhatian lebih dan motivasi tentang makna belajar kepada siswa yang tidak mau belajar dan sering memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut untuk memancing partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 001 Samarinda Utara, tahun pembelajaran 2024/2025. Dari hasil pra siklus yang dilakukan peneliti sebagai guru diperoleh hasil skor kemampuan berbicara yang masih rendah, yaitu memperoleh nilai rata-rata 62,41 (22,5%) karena pada pra siklus ini ada 24 orang yang tidak tuntas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru jarang terlibat dalam pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dan lingkungan kelas yang kurang dinamis, yang semuanya bertentangan dengan perkembangan keterampilan bahasa siswa, khususnya kemampuan Menulis sebuah kalimat pada siswa. Temuan studi awal menunjukkan ini benar, tetapi setelah memasukkan metode bermain Puzzle ke dalam kelas, keterampilan menulis kalimat siswa meningkat. pada siklus I diperoleh hasil skor kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan 62,41(22,5%) dari nilai dasar pra siklus dengan rata-rata 66,81 (48%) dengan siswa tuntas 15 orang dan 16 orang belum tuntas. Dapat dilihat dari persentase ketuntasan ternyata masih belum mencapai indikator keberhasilan, selain itu nilai rata-rata siswa masih dalam kategori kurang.

Faktor-faktor berbeda yang berasal dari instruktur dan murid berkontribusi pada tingkat kemahiran menulis akhir. Keterampilan menulis

di kelas juga dipengaruhi oleh tindakan guru. Beberapa hal seperti penyusunan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran masih dalam kategori kurang, dibuktikan dengan hasil observasi wali kelas terhadap peneliti dan guru. Kesiapan guru menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan materi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari; ini merupakan aspek penting dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Mengajar murid juga masih kurang, karena guru kurang membimbing siswa terutama dalam kegiatan berkelompok, melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang dibahas, memberikan stimulasi/rangsangan berpikir siswa, penjelasan guru yang kadang kurang menarik, permasalahan yang terkadang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa juga dalam menyiapkan bahan ajar pun masih terbilang dalam kategori kurang. Sehingga guru perlu mempersiapkan secara lengkap. Terkait kegiatan siswa, masih terdapat ruang untuk pengembangan, terutama terkait dengan tingginya jumlah mahasiswa yang tidak aktif berpartisipasi dalam berbagi ilmu di antara teman sebayanya.

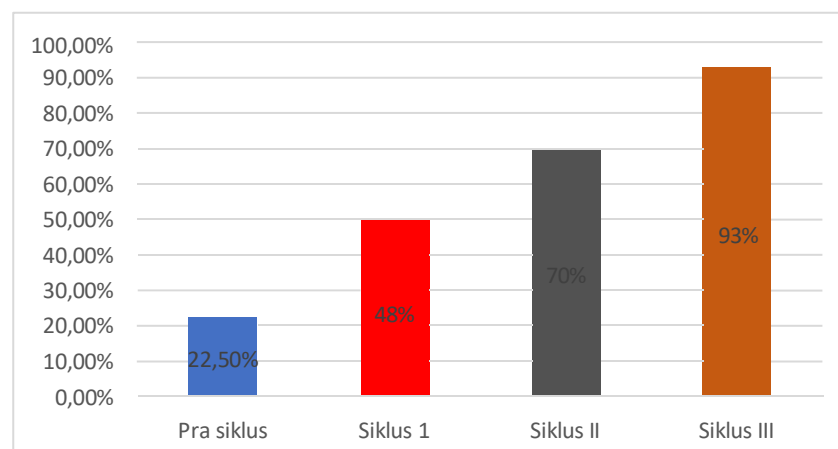
Dari hasil refleksi pada siklus I dapat diperoleh ada beberapa hal yang masih kurang namun pada siklus II guru mulai memperbaikinya yaitu menyiapkan banyak pertanyaan untuk ditanyakan pada saat awal pembelajaran dan media puzzle dengan gambar yang berbeda-beda, hal ini akan sekaligus memancing siswa untuk aktif berargumen dan dapat

membuat kalimat berdasarkan kosakata yang berbeda pada puzzle tersebut sehingga siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan memahami materi. Aspek membimbing siswa dalam berkelompok sehingga siswa yang belum paham bisa mengerti dan mengerjakan bersama teman kelompoknya, guru juga sebaiknya dapat menindak tegas pada kelompok yang kurang berpartisipasi aktif dalam berdiskusi kelompok. Guru dalam menyiapkan bahan ajar hendaknya menyiapkan berbagai contoh dunia nyata yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang dipelajari, dan guru hendaknya menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, cara yang jelas dan lugas. Guru harus memberikan dukungan tambahan untuk beberapa siswa yang berjuang untuk memahami materi.

Hasil kemampuan menulis siswa telah meningkat sebagai akibat dari berbagai peningkatan dalam aktivitas guru dan aktivitas siswa. Sebagai bukti pertimbangan fakta bahwa antara siklus I dan II penelitian, nilai rata-rata siswa meningkat dari 66,81 menjadi 74,96 pada siklus II dan menyadari masih banyak kekurangan. Misalnya, siswa yang mengganggu teman sekelasnya selama pembelajaran akan menerima hukuman di akhir pelajaran. Jumlah siswa yang menyelesaikan kwtuntasan pada siklus III sebanyak 29 Siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa memenuhi kriteria baik dengan rata-rata dinaikkan menjadi 85.19 (93%) hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang dipersyaratkan. Peningkatan yang dilakukan

pada proses pembelajaran oleh instruktur sebagian besar bertanggung jawab atas peningkatan prestasi; antara lain memberikan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran, menyiapkan soal-soal apersepsi untuk memancing siswa agar aktif, dan menyiapkan bahan ajar. Karena persentase ketuntasan sudah memenuhi indikator keberhasilan mencapai ketuntasan sebesar 93% dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%. Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Setelah melihat hasil data di atas maka persentase kenaikan ketuntasan belajar siswa mulai dari pra siklus sampai siklus III sebagai berikut:



Grafik 4. 4 Hasil Penelitian Ketuntasan Kemampuan Menulis Siswa

Keberhasilan ini juga dapat terlihat dari kemampuan guru yang dengan semaksimal mungkin dalam penerapan metode pembelajaran bermain Puzzle. pembelajaran dengan permainan edukatif dengan media puzzle dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, melalui kegiatan bermain anak diajak untuk mengenal benda-benda disekitarnya dan membuatnya menjadi

sebuah kalimat dengan senang sukarela dan imajinatif serta dengan menggunakan perasaanya, tanganya atau seluruh tubuhnya (Yuniarni, n.d.). Secara sederhana menulis didefinisikan sebagai kegiatan dalam menciptakan catatan atau informasi dengan menggunakan kertas sebagai medianya (Helaluddin, 2020). Makna lainnya dari menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian gagasan, pesan, dan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis, berdasarkan peningkatan yang diamati dalam kinerja siswa dari siklus I ke siklus II, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan puzzle yang efektif dalam membantu meningkatkan kinerja siswa dalam menulis sebuah kalimat dan lebih sedikit siswa yang secara keseluruhan menerima nilai gagal. Jika direklasifikasi dalam skala satu sampai empat, skor rata-rata kemampuan meenulis kalimat siswa naik ke kategori sangat baik dari kategori kurang positif kurang.

Metode pembelajaran dengan penggunaan media Puzzle dinilai baik dan telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II di SDN 001 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2024/2025. Penelitian sebelumnya oleh Jumrotin Nuha, Hermansyah, Nelly Mujahidah, Yusriadi dan Nanik Sobikhah Napitupulu melakukan penelitian pada tahun ajaran 2019/2020 dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilam Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Puzzle pada siswa kelasIV Min 1 pontianak”. Ella Aprilia Endahwati melakukan penelitian pada tahun 2022 dengan judul “Keefektifan Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis

Narasi Siswa Kelas IV SD”. Anggreni, Muhammad Rapi, dan Muhammad Saleh melakukan pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Media Puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Puzzle merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur peningkatan menulis melalui media puzzle telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Pada penerapan kegiatan siklus I kemampuan berpikir siswa dalam menggunakan media puzzle, membuat kalimat, dan penggunaan kalimat, kerapian serta kejelasan huruf belum menunjukkan hasil yang maksimal akan tetapi sudah ada beberapa siswa yang cukup baik dan aktif. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes akhir siklus I yakni dari 31 siswa, hanya 15 siswa yang tuntas dan 16 siswa yg tidak tuntas dengan hasil persentase siswa yg tuntas adalah 48%. Pada tahap ini perolehan nilai rata-rata semua siswa pada siklus I yakni 66.81.

Pada penerapan kegiatan siklus II kemampuan berpikir siswa mengalami peningkatan dalam menggunakan media Puzzle, membuat kalimat, dan penggunaan kalimat, kerapian serta kejelasan huruf sudah cukup menunjukkan hasil yang maksimal. Akan tetapi sudah ada beberapa siswa yang cukup baik dan aktif. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes akhir siklus II yakni dari 31 siswa, 22 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas dengan hasil persentase 70%. Pada tahap ini perolehan nilai rata-rata semua siswa pada siklus II yakni 74.96.

Pada penerapan siklus III terjadi peningkatan pada siswa, sebagian besar siswa sudah mulai aktif dalam menggunakan media Puzzle, membuat kalimat, dan penggunaan kalimat, kerapian serta kejelasan huruf . Walaupun masih ada beberapa saja siswa yang masih kurang. Tetapi berdasarkan tes evaluasi di pertemuan akhir siklus III, dari 31 siswa terdapat 29 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 93%, Berdasarkan hasil di atas maka hasil belajar siswa telah tercapai, dan untuk peserta didik yang masih belum tuntas diharapkan untuk guru dan orang tua memberikan pendampingan secara intens, memfokuskan dalam hal mengenal huruf dan bentuk huruf, serta menggunakan media sesuai kebutuhan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diuraikan bahwa agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar dalam menunjang peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar lebih menarik.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat mengenal dan tertarik menggunakan media pembelajaran pada saat pelajaran.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi para peneliti yang akan datang, supaya mengadakan penelitian lebih lanjut guna menentukan faktor lain yang dapat mendukung keterampilan menulis pada siswa, sehingga penelitian ini akan menjadi lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa Dwi Utami, Miftahul Fadlilah, Nadya Quratul Aini, & Rahmi Aulia Syafutri. (2024). Struktur dan Ciri-Ciri Teks Argumentasi dalam Bahasa Indonesia: Analisis dan Contoh. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 234–243. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.845>
- D. Dudu Abdul Rahman, & Asep Subagja, A. R. (2020). *Jenis jenis tulisan*.
- Hasrar1, A. D. dan M. U. (2018). hubungan menulis dan kosakat. *HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF BAHASA JERMAN SISWA*, 2, 37–40.
- Helaluddin, M. Pd. ,. (2020). *BOOK-KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK*. <https://www.researchgate.net/publication/344235495>
- Lestari, T. A., Jamaluddin, J., & Pahmi, S. (2023). Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar di SMA Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2071–2077. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1640>
- Nanda, I., Sayfullah, H., Pohan, R., Suci Windariyah, D., Mulasi, S., Warlizasusi, J., Uron Hurit, R., Arianto, D., Wahab, A., Nur Aini, A., Dewa Gede Alit Rai Bawa, I., Hadi Prasetyo, A., & Penelitian Tindakan Kelas, Mp. (2021). *PTK UNTUK GURU INSPIRATIF*. <https://penerbitadab.id>
- Omodara OD, & Adu EI. (n.d.). *Relevance of Educational Media and Multimedia Technology for Effective Service Delivery in Teaching and Learning Processes* (Vol. 4, Issue 2). www.iosrjournals.orgwww.iosrjournals.org48|
- Pagarra Ahmad Syawaluddin Wawan Krismanto Sayidiman, H. (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN*.
- Sapriyah. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR*. 2(1), 470–477.
- Sri Hardianti Sartika, Hani Subakti, Salamun, Dina Chamidah Fadil Firdian, Betanika Nila Nirbita, Sony Kuswandi Isnani Arianti, Janner Simarmata, & Muhamad Zulfikar Mansyur. (2022). *FullBook Teknologi dan Media dalam Pembelajaran* (Vol. 1).
- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOAH DASAR. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>

- Subakti, H., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *KETERAMPILAN MENULIS CV Bakti Semesta Publisher*.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. In *Jurnal Konsepsi* (Vol. 9, Issue 2). <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi72>
- Susilawaty. (2021). *PENGUASAAN KOSAKATA PADA ASPEK MENULIS BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR* (Vol. 6).
- Umi Atun Zahro. (2020). *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua*.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956>/Tersediadi:
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Yuniarni Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Untan, D. (n.d.). *PERMAINAN EDUKATIF DENGAN MEDIA PUZZLE MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN TK ISLAMIYAH*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

JADWAL PERTEMUAN PENELITIAN

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian	Pertemuan	Keterangan
1.	Siklus 1	07 Mei 2024	1	1. Pengenalan materi dengan menggunakan media Puzzle. 2. Penyanpaian materi tentang menjaga kesehatan dengan menggunakan media Puzzle 3. Kegiatan kerja kelompok.
		09 Mei 2024	2	1. Penyampaian materi atau mengulangi materi sebelumnya. 2. Tes evaluasi akhirnya siklus.
2.	Siklus II	14 Mei 2024	1	1. Penyampaian materi tentang membuat kalimat. 2. Kegiatan kerja kelompok.
		16 Mei 2024	2	1. Penyampaian materi atau mengulangi materi sebelumnya. 2. Tes evaluasi akhirnya siklus.
3.	Siklus III	30 Mei 2024	1	1. Penyampaian materi tentang membuat kalimat. 2. Kegiatan kerja kelompok.
		28 Mei 2024	2	1. Penyampaian materi atau mengulangi materi sebelumnya. 2. Tes evaluasi akhirnya siklus.

LAMPIRAN 2**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

No	Indicator yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Siswa tertarik akan topik yang akan di bahasa	24	26	25	80%
2.	Siswa memperhatikan proses pembelajaran	20	22	21	68%
3.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	26	27	27	87%
4.	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran	7	6	6	19%
5.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran(main-main,rebut dan keluar masuk kelas)	15	9	12	38%

LAMPIRAN 3**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

No	Indicator yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Siswa tertarik akan topik yang akan di bahasa	25	27	26	83%
2.	Siswa memperhatikan proses pembelajaran	20	26	23	74%
3.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	28	30	28	94%
4.	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran	4	2	3	9%
5.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran(main-main,rebut dan keluar masuk kelas)	15	11	13	42%

LAMPIRAN 4**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III**

No	Indicator yang diamati	Pertemuan Ke		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Siswa tertarik akan topik yang akan di bahasa	26	30	28	90%
2.	Siswa memperhatikan proses pembelajaran	28	30	27	87%
3.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	28	30	29	93%
4.	Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran	3	1	2	6%
5.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran(main-main,rebut dan keluar masuk kelas)	8	6	7	23%

LAMPIRAN 5**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 001 Samarinda Utara

Nama Peneliti : Silvira Helena Atamua

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran	a. Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
		b. Memberikan salam ketika masuk kelas	√	
		c. Memimpin doa	√	
		d. Mengecek kehadiran	√	
2	Memulai pembelajara	a. Guru mengaitkan materi hari ini dengan kehidupan	√	
		b. Guru membangkitkan motivasi siswa	√	
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang jelas dan mudahdipahami	√	

		e. Guru menciptakan suasana pembelajaran aktif agar seluruh siswa merasa terlibat	√	
3	Memilah siswa	a. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok besar	√	
		b. Guru memberikan peran dan tugas masing-masing kelompok	√	
4	Mengatur jalannya pembelajaran	a. Siswa memperoleh media pembelajaran berupa Puzzle	√	
		b. Siswa dipersilahkan membentukposisi duduk	√	
		c. Siswa dipersilahkan berdiskusi kemudian merangkai media tersebut	√	
5	Melaksanakan permainan Puzzle	a. Guru memaparkan sedikit pengetahuan mengenai pembelajaran yang akan dibahas	√	
		b. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur dalam bermain puzzle nanti	√	

		c. Guru memperhatikan jalannya proses permainan puzzle	√	
		d. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya	√	
		e. Guru memastikan siswa saling membantu mengerjakan satu sama yang lain secara berkelompok.	√	
6	Memberikan tindak lanjut	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai topik yang diperdebatkan	√	
		b. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	√	
		c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√	
		d. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	

LAMPIRAN 6**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 001 Samarinda Utara

Nama Peneliti : Silvira Helena Atamua

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran	a. Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
		b. Memberikan salam ketika masuk kelas	√	
		c. Memimpin doa	√	
		d. Mengecek kehadiran	√	
2	Memulai pembelajara	a. Guru mengaitkan materi hari ini dengan kehidupan	√	
		b. Guru membangkitkan motivasi siswa	√	
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang jelas dan mudahdipahami	√	
		e. Guru menciptakan suasana pembelajaran aktif agar	√	

		seluruh siswa merasa terlibat		
3	Memilah siswa	a. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok besar	√	
		b. Guru memberikan peran dan tugas masing-masing kelompok	√	
4	Mengatur jalannya pembelajaran	a. Siswa memperoleh media pembelajaran berupa Puzzle	√	
		b. Siswa dipersilahkan membentukposisi duduk	√	
		c. Siswa dipersilahkan berdiskusi kemudian merangkai media tersebut	√	
5	Melaksanakan permainan Puzzle	a. Guru memaparkan sedikit pengetahuan mengenai pembelajaran yang akan dibahas	√	
		b. Guru memberikan penjelasan menganai	√	

		prosedur dalam bermain puzzle nanti		
		c. Guru memperhatikan jalannya proses permainan puzzle	√	
		d. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya	√	
		e. Guru memastikan siswa saling membantu mengerjakan satu sama yang lain secara berkelompok.	√	
6	Memberikan tindak lanjut	e. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai topik yang diperdebatkan	√	
		f. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	√	

		g. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√	
		h. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	

LAMPIRAN 7

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN 001 Samarinda Utara

Nama Peneliti : Silvira Helena Atamua

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran	e. Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
		f. Memberikan salam ketika masuk kelas	√	
		g. Memimpin doa	√	
		h. Mengecek kehadiran	√	
2	Memulai pembelajara	f. Guru mengaitkan materi hari ini dengan kehidupan	√	
		g. Guru membangkitkan motivasi siswa	√	
		h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		i. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang jelas dan mudahdipahami	√	
		j. Guru menciptakan suasana pembelajaran aktif agar seluruh siswa merasa terlibat	√	

3	Memilah siswa	c. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok besar	√	
		d. Guru memberikan peran dan tugas masing-masing kelompok	√	
4	Mengatur jalannya pembelajaran	d. Siswa memperoleh media pembelajaran berupa Puzzle	√	
		e. Siswa dipersilahkan membentukposisi duduk	√	
		f. Siswa dipersilahkan berdiskusi kemudian merangkai media tersebut	√	
5	Melaksanakan permainan Puzzle	f. Guru memaparkan sedikit pengetahuan mengenai pembelajaran yang akan dibahas	√	
		g. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur dalam bermain puzzle nanti	√	
		h. Guru memperhatikan jalannya proses permainan puzzle	√	
		i. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya	√	

		j. Guru memastikan siswa saling membantu mengerjakan satu sama yang lain secara berkelompok.	√	
6	Memberikan tindak lanjut	i. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai topik yang diperdebatkan	√	
		j. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	√	
		k. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√	
		l. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	

LAMPIRAN 8

NILAI PRASIKLUS SETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS II SDN

001 SAMARINDA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

No	Nama	Nilai	Predikat	Keterangan
1	Aruna Gendis Permana	50	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
2	Naufal Rasydan Ahnaf	90	Baik	Tuntas
3	Nadya Anggraini	65	Kurang	Tidak Tuntas
4	Muhammat Juan Reffi	70	Kurang	Tidak Tuntas
5	Muhammat Fazar Sidiq	65	kurang	Tidak Tuntas
6	Talita Ratifa Dzakiyah	50	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
7	Flora Adara Nursyani.P.	65	Kurang	Tidak Tuntas
8	Gusti Yoga Mahendra	85	Baik	Tuntas
9	Syivana Nadira Putri	50	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
10	Shavia Fitrianda J.	70	Kurang	Tidak Tuntas
11	Muhammat Juni Ramadan	85	Baik	Tuntas
12	Julfa Ahmad Mulana	70	Kurang	Tidak Tuntas
13	Disyah Mei Wahyuni	50	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
14	Zalfa Ahmad Shahzada	60	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
15	Ahmad Maulana	65	Kurang	Tidak Tuntas
16	Hisyam Mifzal Gulham	65	Kurang	Tidak Tuntas
17	Muhammad Athariz. N. A.	70	Kurang	Tidak Tuntas
18	Azka Ibnu Rohaliyadi	65	Kurang	Tidak Tuntas
19	Danish Raka Satriadji	50	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
20	Alesa Rafanda Rza	60	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
21	Abdul Halim	85	Baik	Tuntas
22	Nafiza Rahmawati	85	Baik	Tuntas
23	Bernard Fahlevi. S.	50	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
24	Muhammad Hafizh	60	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
25	Nur Shyntia Nazwa	50	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
26	Shakila Azzahra Putri	70	Kurang	Tidak Tuntas
27	Alfian Risqi Alim	65	Kurang	Tidak Tuntas
28	Ajeng Anna Qusyairi	50	Sangat Kurang	Tidak Tunas
29	Ahmad Safii	85	Baik	Tuntas
30	Muhammad Fatan Ali	70	Kurang	Tidak Tuntas
31	Nur Fitri	90	Baik	Tuntas
Jumlah skor keseluruhan		1935	-	-
Rata-rata skor keseluruhan		62,41	-	-
Presentase ketuntasan		22,5%		

Predikat	Sangat Kurang
----------	----------------------

Mengetahui,

Guru kelas II A



Indah Mildawaty, S.Pd
NIP. 188111262009032000

LAMPIRAN 9

REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MENULIS SISWA SIKLUS I

No	Nama	Aspek yang Dinilai dalam Kemampuan Menulis				Jumlah	Nilai Hasil
		Kejelasan Huruf	Penggunaan Kalimat S-P-O-K	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Kerapian		
1	Aruna Gendis Permana	2	3	2	1	8	66
2	Naufal Rasydan Ahnaf	3	2	2	3	10	83
3	Nadya Anggraini	3	3	3	2	11	91
4	Muhammat Juan Reffi	3	2	3	1	9	75
5	Muhammat Fazar Sidiq	2	2	1	3	8	66
6	Talita Ratifa Dzakiyah	3	2	3	3	11	91
7	Flora Adara Nursyani.P.	3	2	2	3	10	83
8	Gusti Yoga Mahendra	3	2	1	3	9	75
9	Syivana Nadira Putri	3	3	3	3	12	100
10	Shavia Fitriananda J.	3	3	2	1	9	75
11	Muhammat Juni Ramadan	1	1	1	1	4	33
12	Julfa Ahmad Mulana	3	2	1	2	8	66
13	Disyah Mei Wahyuni	1	1	1	1	4	33
14	Zalfa Ahmad Shahzada	1	1	1	1	4	33
15	Ahmad Maulana	3	1	1	2	7	58
16	Hisyam Mifzal Gulham	2	1	1	2	9	50
17	Muhammad Athariz. N. A.	2	2	2	2	8	66

18	Azka Ibnu Rohaliyadi	3	3	2	3	11	91
19	Danish Raka Satriadji	2	2	2	1	7	58
20	Alesa Rafanda Rza	3	2	3	3	11	91
21	Abdul Halim	1	1	1	1	4	33
22	Nafiza Rahmawati	1	2	1	2	6	50
23	Bernard Fahlevi. S.	3	3	2	3	11	91
24	Muhammad Hafizh	1	2	1	1	5	41
25	Nur Shyntia Nazwa	2	3	2	1	8	66
26	Shakila Azzahra Putri	2	3	2	3	10	83
27	Alfian Risqi Alim	2	1	1	1	5	41
28	Ajeng Anna Qusyairi	3	2	2	3	10	83
29	Ahmad Safii	3	3	2	2	10	83
30	Muhammad Fatan Ali	1	1	1	1	4	33
31	Nur Fitri	3	3	1	3	10	83
Jumlah		71	64	53	62	250	2071
Rata-rata		2,29	2,06	1,71	2	8,06	66,81
Presentase %		57%	52%	43%	50%	201%	49%

***Pedoman Penilaian**

Jumlah Siswa yang lulus × 100% =
Jumlah Keseluruhan Siswa

Mengetahui,

Guru



Silvira Helena Atamua
NPM. 2086206015

LAMPIRAN 10

REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MENULIS SISWA SIKLUS II

No	Nama	Aspek yang Dinilai dalam Kemampuan Menulis				Jumlah	Nilai Hasil
		Kejelasan Huruf	Penggunaan Kalimat S-P-O-K	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Kerapian		
1	Aruna Gendis Permana	3	3	2	1	9	75
2	Naufal Rasydan Ahnaf	3	2	2	3	10	83
3	Nadya Anggraini	3	3	3	2	11	91
4	Muhammad Juan Reffi	3	2	3	1	9	75
5	Muhammad Fazar Sidiq	2	2	1	3	8	66
6	Talita Ratifa Dzakiyah	3	2	3	3	11	91
7	Flora Adara Nursyani.P.	3	3	3	3	12	100
8	Gusti Yoga Mahendra	3	2	1	3	9	75
9	Syivana Nadira Putri	3	3	3	3	12	100
10	Shavia Fitriananda J.	3	3	2	1	9	75
11	Muhammad Juni Ramadan	2	2	1	3	8	66
12	Julfa Ahmad Mulana	2	2	3	3	10	83
13	Disyah Mei Wahyuni	1	1	1	1	4	33
14	Zalfa Ahmad Shahzada	2	3	2	3	10	83
15	Ahmad Maulana	2	2	2	3	9	75
16	Hisyam Mifzal Gulham	2	1	1	2	6	50
17	Muhammad Athariz. N. A.	2	2	2	2	8	66

18	Azka Ibnu Rohaliyadi	3	3	3	3	12	100
19	Danish Raka Satriadji	2	2	2	1	7	58
20	Alesa Rafanda Rza	3	2	3	3	11	91
21	Abdul Halim	1	1	1	1	4	33
22	Nafiza Rahmawati	3	3	3	2	11	91
23	Bernard Fahlevi. S.	3	3	2	3	11	91
24	Muhammad Hafizh	1	2	1	1	5	41
25	Nur Shyntia Nazwa	2	3	2	2	9	75
26	Shakila Azzahra Putri	2	3	2	3	10	83
27	Alfian Risqi Alim	3	2	2	2	9	75
28	Ajeng Anna Qusyairi	3	2	2	3	10	83
29	Ahmad Safii	3	3	2	2	10	83
30	Muhammad Fatan Ali	1	1	2	2	6	50
31	Nur Fitri	3	3	1	3	10	83
Jumlah		73	71	63	71	280	2324
Rata-rata		2,3	2,29	2,03	2,29	9,03	74,96
Presentase %		59%	57%	51%	57%	233%	71%

***Pedoman Penilaian**

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang lulus}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\% =$$

Mengetahui,

Guru



Silvira Helena Atamua
NPM. 2086206015

LAMPIRAN 11**REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MENULIS SISWA SIKLUS III**

No	Nama	Aspek yang Dinilai dalam Kemampuan Menulis				Jumlah	Nilai Hasil
		Kejelasan Huruf	Penggunaan Kalimat S-P-O-K	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Kerapian		
1	Aruna Gendis Permana	2	3	2	3	10	83
2	Naufal Rasydan Ahnaf	3	3	2	3	11	91
3	Nadya Anggraini	3	3	3	3	12	100
4	Muhammad Juan Reffi	3	2	3	2	10	83
5	Muhammad Fazar Sidiq	2	3	1	3	9	75
6	Talita Ratifa Dzakiyah	3	2	3	3	11	91
7	Flora Adara Nursyani.P.	3	3	3	3	12	100
8	Gusti Yoga Mahendra	3	2	1	3	9	75
9	Syivana Nadira Putri	3	3	3	3	12	100
10	Shavia Fitriananda J.	3	3	2	1	9	75
11	Muhammad Juni Ramadan	2	2	3	3	11	91
12	Julfa Ahmad Mulana	2	2	3	3	10	83
13	Disyah Mei Wahyuni	1	2	3	2	8	66
14	Zalfa Ahmad Shahzada	2	3	2	3	10	83
15	Ahmad Maulana	2	2	2	3	9	75
16	Hisyam Mifzal Gulham	2	1	3	3	9	75
17	Muhammad Athariz. N. A.	3	3	2	2	11	91

18	Azka Ibnu Rohaliyadi	3	3	3	3	12	100
19	Danish Raka Satriadji	1	2	3	2	8	66
20	Alesa Rafanda Rza	3	2	3	3	11	91
21	Abdul Halim	2	3	2	2	9	75
22	Nafiza Rahmawati	3	3	3	3	12	100
23	Bernard Fahlevi. S.	3	3	2	3	11	91
24	Muhammad Hafizh	3	3	2	3	11	91
25	Nur Shyntia Nazwa	2	3	2	2	9	75
26	Shakila Azzahra Putri	2	3	2	3	10	83
27	Alfian Risqi Alim	3	2	2	2	9	75
28	Ajeng Anna Qusyairi	3	2	2	3	10	83
29	Ahmad Safii	3	3	2	3	11	91
30	Muhammad Fatan Ali	3	3	3	3	12	100
31	Nur Fitri	3	3	1	3	10	83
Jumlah		79	80	73	84	318	2641
Rata-rata		2,55	2,58	2,35	2,71	10,26	85,19
Presentase %		64%	65%	59%	68%	256%	94%

***Pedoman Penilaian**

Jumlah Siswa yang lulus × 100% =
Jumlah Keseluruhan Siswa

Mengetahui,

Guru



Silvira Helena Atamua
NPM. 208620601

LAMPIRAN 12

MODUL AJAR SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penulis	: Silvira Helena Atamua
Instansi	: SDN 001 Samarinda Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: 2
Materi	: Menjaga Kesehatan
Alokasi Waktu	: Jam ke-1
B. KOMPETENSI AWAL	
• Memeriksa apa yang telah dipelajari. • Memperdalam pemahaman tentang penulisan kalimat melalui media <i>Puzzle</i>.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• "buku bergambar ", kertas gambar, alat tulis seperti krayon dll, tampilan gambar buku ajar yang digunakan selama ini kemudian diperbesar.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran Kooperatif (cooperative learning)	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari; • Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek;	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Meningkatkan kemampuan siswa tentang memperdalam pemahaman tentang penulisan kalimat melalui media puzzle.	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah itu kalimat ?
- Apa yang kamu pahami tentang kosa kata ?
- Bagaimana cara menulis kalimat dengan benar ?
- Kenapa kita harus menulis ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagitercapai cita-cita
4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ Kegiatan Inti

Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah

1. Guru menampilkan dan menjelaskan materi menjaga kesehatan pada siswa.
2. Siswa melakukan pengamatan media *puzzle* yang ditunjukkan guru.
3. Siswa diajukan pertanyaan/masalah, misalnya: “apa yang kalian pahami tentang kosa kata baru kalian baca ?”
4. Siswa menganalisis informasi dari kegiatan.
5. Kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan kalimat dari kosa kata baru yang mereka baca tadi ?

Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

1. Siswa mengerjakan LKPD kelompok, menggunakan media *Puzzle* tentang kosa kata yang akan ditulis menjadi sebuah kalimat SPOK.
2. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD kelompok.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Setiap kelompok menyajikan hasil kerja di depan kelas.
2. Kelompok lain memberikan tanggapan (komentar/saran)
3. Setelah selesai kegiatan kelompok, siswa masing-masing mengerjakan tugas individu yang diberikan guru.
4. Siswa mengumpulkan soal individu.

Tahap 5:

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN

- Assesmen individu (Mengerjakan Soal Evaluasi)
- Assesment Kelompok (Mengerjakan LKPD)
- Penilaian sikap
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian Keterampilan
- Instrumen dan Rubrik penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Rubik penilaian profil pelajar Pancasila (sosial dan spiritual)

Sikap	Deskriptor
Beriman Dan Berakhlak Mulia	Belum terlihat : tidak bersungguh-sungguh dalam berdoa Sudah terlihat : bersungguh-sungguh dalam berdoa
Gotong Royong	Belum terlihat : tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru Sudah terlihat : menyelesaikan tugas yang diberikan guru
Mandiri	Belum terlihat : tidak berani tampil di depan kelas Sudah terlihat : berani tampil di depan kelas

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai			Descriptor dan skor
		1	2	3	
1.	Kejelasan Huruf				a. Huruf yang ditulis jelas, mudah untuk dipahami dan dibaca. (3) b. Huruf yang ditulis jelas namun sulit dipahami. (2) c. Huruf yang ditulis tidak jelas dan susah untuk dipahami. (1)

	2	Penggunaan Kalimat S-P-O-K				a. Kalimat yang digunakan sesuai dengan kosakata yang dipakai dan ada tercantum s-p-o-k. (3) b. Kalimat yang ditulis ada beberapa tidak sesuai dengan kosakata yang dipakai, tidak ada objek (2) c. Kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan kosakata yang digunakan tidak ada predikat dan objek (1)	
	3	Penggunaan huruf besar dan tanda baca				a. Penggunaan huruf besar di awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, serta penggunaan tanda koma sebagai jeda dan tanda titik di	

						akhir kalimat sudah tepat. (3) b. Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar serta tanda titik dan koma. (2) c. Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar serta tanda titik dan koma. (1)	
4	Kerapian					a. Tulisan rapi tidak ada coretan dan mudah dibaca (3) b. Tulisan kurang rapi tapi masih bisa dibaca (2) c. Tulisan tidak rapi dan susah untuk dibaca (1)	

Nilai Perolehan = $\frac{\text{Jumlah Skore}}{\text{Jumlah Skore Tertinggi}} \times 100$

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama ;

Kelas :

Langkah-langkah;

1. Susunlah potongan-potongan gambar tersebut menjadi satu.
2. Setelah Menyusun potongan gambar tersebut buatlah kalimat berdasarkan kosa kata yang ada pada gambar tersebut yang berisikan subjek, predikat, objek dan keterangan tempat di buku tulis kalian.
3. Kemudian berkelompok membacakan hasil dari kalimat yang sudah dibuat di depan kelas.

Contoh *puzzle* gambar



1) _____

2) _____

3) _____

4) _____

5) _____

6) _____

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti ISBN 978-602-244-630-9 (jil.1)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti ISBN 978-602-244-630-9 (jil.1)

•
C. GLOSARIUM
• Media adalah tempat untuk menyampaikan materi pembelajaran. • <i>puzzle</i> adalah potongan-potongan atau takarakan gambar. • Kosakata Kumpulan kata yang dimiliki oleh seseorang dalam bahasa tertentu. • Langkah-langkah berupa tahapan, urutan secara kronologis ataupun panduan yang disusun secara runtut.
D. DAFTAR PUSTAKA
<i>Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Buku panduan Guru Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.</i> <i>Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021</i>

Samarinda 1 Maret 2024

Guru



Silvira Helena Atamua

NPM. 2086206015

LAMPIRAN 13

MODUL AJAR SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penulis	: Silvira Helena Atamua
Instansi	: SDN 001 Samarinda Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	: 2
Materi	: Menjaga Kesehatan
Alokasi Waktu	: Jam ke-1
B. KOMPETENSI AWAL	
• Memeriksa apa yang telah dipelajari. • Memperdalam pemahaman tentang penulisan kalimat melalui media <i>Puzzle</i>.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• "buku bergambar ", kertas gambar, alat tulis seperti krayon dll, tampilan gambar buku ajar yang digunakan selama ini kemudian diperbesar.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran Kooperatif (cooperative learning)	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari; • Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek;	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Meningkatkan kemampuan siswa tentang memperdalam pemahaman tentang penulisan kalimat melalui media puzzle.	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana menulis sebuah kalimat yang baik dan benar ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagitercapai cita-cita
4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikanpenguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ Kegiatan Inti

Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah

1. Guru menampilkan dan menjelaskan materi menjaga kesehatan pada siswa.
2. Melakukan tanya-jawab dalam permainan “Siapa Aku?”;
3. Menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan
4. Mendiskusikan pertanyaan yang berhubungan dengan tema di bab ini
5. Berlatih menggunakan kosakata baru.

Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

1. Siswa mengerjakan LKPD kelompok ,menggunakan media Puzzle tentang kosa kata yang akan ditulis menjadi sebuah kalimat SPOK.
2. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD kelompok.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Setiap kelompok menyajikan hasil kerja di depan kelas.
2. Kelompok lain memberikan tanggapan (komentar/saran)
3. Setelah selesai kegiatan kelompok, siswa masing-masing mengerjakan tugasindividu yang diberikan guru.
4. Siswa mengumpulkan soal individu.

Tahap 5:

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN

- Asesmen individu (Mengerjakan Soal Evaluasi)
- Asesment Kelompok (Mengerjakan LKPD)
- Penilaian sikap
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian Keterampilan
- Instrumen dan Rubrik penilaian

3. Penilaian Sikap

a. Rubik penilaian profil pelajar Pancasila (sosial dan spiritual)

Sikap	Deskriptor
Beriman Dan Berakhlak Mulia	Belum terlihat : tidak bersungguh-sungguh dalam berdoa Sudah terlihat : bersungguh-sungguh dalam berdoa
Gotong Royong	Belum terlihat : tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru Sudah terlihat : menyelesaikan tugas yang diberikan guru
Mandiri	Belum terlihat : tidak berani tampil di depan kelas Sudah terlihat : berani tampil di depan kelas

4. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai			Descriptor dan skor
		1	2	3	
1.	Kejelasan Huruf				d. Huruf yang ditulis jelas, mudah untuk dipahami dan dibaca. (3) e. Huruf yang ditulis jelas namun sulit dipahami. (2)

						f. Huruf yang ditulis tidak jelas dan susah untuk dipahami.(1)	
2	Penggunaan Kalimat S-P-O-K					d. Kalimat yang digunakan sesuai dengan kosakata yang dipakai dan ada tercantum s-p-o-k. (3) e. Kalimat yang ditulis ada beberapa tidak sesuai dengan kosakata yang dipakai,tidak ada objek (2) f. Kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan kosakata yang digunakan tidak ada predikat dan objek (1)	
3	Penggunaan huruf besar dan tanda baca					d. Penggunaan huruf besar di awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, serta	

						penggunakan tanda koma sebagai jeda dan tanda titik di akhir kalimat sudah tepat. (3) e. Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar serta tanda titik dan koma. (2) f. Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar serta tanda titik dan koma. (1)	
4	Kerapian					d. Tulisan rapi tidak ada coretan dan mudah dibaca (3) e. Tulisan kurang rapi tapi masih bisa dibaca (2) f. Tulisan tidak rapi dan susah untuk dibaca (1)	

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skore}}{\text{Jumlah Skore Tertinggi}} \times 100$$

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama ;
Kelas :

Langkah-langkah;

4. Susunlah potongan-potongan gambar tersebut menjadi satu.
5. Setelah Menyusun potongan gambar tersebut buatlah kalimat berdasarkan kosa kata yang ada pada gambar tersebut yang berisikan subjek, predikat, objek dan keterangan tempat di buku tulis kalian.
6. Kemudian berkelompok membacakan hasil dari kalimat yang sudah dibuat di depan kelas.

Contoh *puzzle* gambar



1) _____

2) _____

3) _____

4) _____

5) _____

C. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti ISBN 978-602-244-630-9 (jil.1)

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti ISBN 978-602-244-630-9 (jil.1)
-

D. GLOSARIUM

- Media adalah tempat untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- *puzzle* adalah potongan-potongan atau tak terduga gambar.
- Kosakata Kumpulan kata yang dimiliki oleh seseorang dalam bahasa tertentu.
- Langkah-langkah berupa tahapan, urutan secara kronologis ataupun panduan yang disusun secara runtut.

E. DAFTAR PUSTAKA

Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Buku panduan Guru Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.

Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021

Samarinda 1 Maret 2024

Guru



Silvira Helena Atamua

NPM.2086296915

LAMPIRAN 14

MODUL AJAR SIKLUS III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penulis	: Silvira Helena Atamua
Instansi	: SDN 001 Samarinda Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	: 2
Materi	: Menjaga Kesehatan
Alokasi Waktu	: Jam ke-1
B. KOMPETENSI AWAL	
• Memeriksa apa yang telah dipelajari. • Memperdalam pemahaman tentang penulisan kalimat melalui media <i>Puzzle</i>.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• "buku bergambar ", kertas gambar, alat tulis seperti krayon dll, tampilan gambar buku ajar yang digunakan selama ini kemudian diperbesar.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran Kooperatif (cooperative learning)	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari; • Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek;	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Meningkatkan kemampuan siswa tentang memperdalam pemahaman tentang penulisan kalimat melalui media puzzle.	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana menulis sebuah kalimat yang baik dan benar ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagitercapai cita-cita
4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ Kegiatan Inti

Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah

1. Guru menampilkan dan menjelaskan materi menjaga kesehatan pada siswa.
2. menyimak bacaan “Aturan 20-20-20” dan mengingat informasi di dalamnya;
3. menuliskan kalimat dengan kombinasi S-P-O-K
4. menceritakan sebuah kejadian secara runtut dengan bantuan gambar;
5. Menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan pertanyaan
6. Berlatih menggunakan kosakata baru.

Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

1. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

3. Siswa mengerjakan LKPD kelompok ,menggunakan media Puzzle tentang kosa kata yang akan ditulis menjadi sebuah kalimat SPOK.
4. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD kelompok.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

5. Setiap kelompok menyajikan hasil kerja di depan kelas.
6. Kelompok lain memberikan tanggapan (komentar/saran)
7. Setelah selesai kegiatan kelompok, siswa masing-masing mengerjakan tugas individu yang diberikan guru.
8. Siswa mengumpulkan soal individu.

Tahap 5:

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan

pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN

- Assesmen individu (Mengerjakan Soal Evaluasi)
- Assesment Kelompok (Mengerjakan LKPD)
- Penilaian sikap
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian Keterampilan
- Instrumen dan Rubrik penilaian

5. Penilaian Sikap

a. Rubik penilaian profil pelajar Pancasila (sosial dan spiritual)

Sikap	Deskriptor
Beriman Dan Berakhlak Mulia	Belum terlihat : tidak bersungguh-sungguh dalam berdoa Sudah terlihat : bersungguh-sungguh dalam berdoa
Gotong Royong	Belum terlihat : tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru Sudah terlihat : menyelesaikan tugas yang diberikan guru
Mandiri	Belum terlihat : tidak berani tampil di depan kelas Sudah terlihat : berani tampil di depan kelas

6. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai			Descriptor dan skor
		1	2	3	
1.	Kejelasan Huruf				g. Huruf yang ditulis jelas, mudah untuk dipahami dan dibaca. (3) h. Huruf yang ditulis jelas namun sulit dipahami. (2)

						i. Huruf yang ditulis tidak jelas dan susah untuk dipahami.(1)	
	2	Penggunaan Kalimat S-P-O-K				g. Kalimat yang digunakan sesuai dengan kosakata yang dipakai dan ada tercantum s-p-o-k. (3) h. Kalimat yang ditulis ada beberapa tidak sesuai dengan kosakata yang dipakai,tidak ada objek (2) i. Kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan kosakata yang digunakan tidak ada predikat dan objek (1)	
	3	Penggunaan huruf besar dan tanda baca				g. Penggunaan huruf besar di awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, serta	

						penggunakan tanda koma sebagai jeda dan tanda titik di akhir kalimat sudah tepat. (3) h. Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar serta tanda titik dan koma. (2) i. Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar serta tanda titik dan koma. (1)	
4	Kerapian					g. Tulisan rapi tidak ada coretan dan mudah dibaca (3) h. Tulisan kurang rapi tapi masih bisa dibaca (2) i. Tulisan tidak rapi dan susah untuk dibaca (1)	

Nilai Perolehan = $\frac{\text{Jumlah Skore}}{\text{Jumlah Skore Tertinggi}} \times 100$

TABEL REFLEKSI SISWA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama ;

Kelas :

Langkah-langkah;

7. Susunlah potongan-potongan gambar tersebut menjadi satu.
8. Setelah Menyusun potongan gambar tersebut buatlah kalimat berdasarkan kosa kata yang ada pada gambar tersebut yang berisikan subjek, predikat, objek dan keterangan tempat di buku tulis kalian.
9. Kemudian berkelompok membacakan hasil dari kalimat yang sudah dibuat di depan kelas.

Contoh puzzle gambar



1) _____

2) _____

3) _____

D. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIIDK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti ISBN 978-602-244-630-9 (jil.1)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti ISBN 978-602-244-630-9 (jil.1)
-

E. GLOSARIUM

- Media adalah tempat untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- *puzzle* adalah potongan-potongan atau taka teki gambar.
- Kosakata Kumpulan kata yang dimiliki oleh seseorang dalam bahasa tertentu.
- Langkah-langkah berupa tahapan, urutan secara kronologis ataupun panduan yang disusun secara runut.

F. DAFTAR PUSTAKA

Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Buku panduan Guru Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.

Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti, Keluargaku Unik untuk Sekolah Dasar Kelas II, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021

Samarinda 1 Maret 2024

Guru



Silvira Helena Atamua

NPM.2086296915

LAMPIRAN 15**SOAL EVALUASI SIKLUS 1**

Nama:

Kelas:

Langkah-langkah;

1. Susunlah potongan-potongan gambar tersebut menjadi satu.
2. Setelah Menyusun potongan gambar tersebut buatlah kalimat berdasarkan kosakata yang ada pada gambar tersebut yang berisikan subjek, predikat, objek dan keterangan tempat di buku tulis kalian.

Contoh Media Puzzle Bergambar



LAMPIRAN 16**SOAL EVALUASI SIKLUS II**

Nama:

Kelas :

Langkah-langkah;

1. Susunlah potongan-potongan gambar tersebut menjadi satu.
2. Setelah Menyusun potongan gambar tersebut buatlah kalimat berdasarkan kosakata yang ada pada gambar tersebut yang berisikan subjek, predikat, objek dan keterangan tempat di buku tulis kalian.

Contoh Media Puzzle Bergambar



LAMPIRAN 17**SOAL EVALUASI SIKLUS III**

Nama:

Kelas:

Langkah-langkah;

1. Susunlah potongan-potongan gambar tersebut menjadi satu.
2. Setelah Menyusun potongan gambar tersebut buatlah kalimat berdasarkan kosakata yang ada pada gambar tersebut yang berisikan subjek, predikat, objek dan keterangan tempat di buku tulis kalian.

Contoh Media Puzzle Bergambar

LAMPIRAN 18**DOKUMENTASI PADA SAAT PENELITIAN**

LAMPIRAN 19

DOKUMENTASI HASIL Pengerjaan Peserta Didik

No. _____
Date: _____

nur Fitri di taman

☒	1	Ageng dan Sapii sedang mendaki gunung di taman
☒	2	Mari sedang memberi makan bebek di taman
☒	3	Fajar sedang main layang-layang di taman
☒	4	Nopal sedang piknik di taman
☒	5	Isam sedang main bulu tangkis di taman
☒		3 3 1 3
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		

88

No. _____
Date: _____

Denis

☒	1	Paman dan Iyan yoga kesangrove pohon dan si sapi mengambil layang-layang dari yoga
☒	2	Si Arva sedang bermain bebek
☒	3	Befnu sedang piknik di taman
☒	4	Si Nofol dan Pavi sedang bermain bulu tangkis
☒	5	Isam dan Fari sedang mendaki
☒		2 2 2 1
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		

58

No. _____
Date: Nadiya

☒	1	Yoga dan Sapii sedang main bulu tangkis di taman
☒	2	Bernara dan Kiya sedang mendaki gunung
☒	3	Aboris dan Abdul sedang main layang-layang di taman
☒	4	Zolfa sedang memberi makan bebek di taman
☒	5	keluarga Fitri sedang piknik di taman
☒		3 3 3
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		

100

No. _____
Date: _____

Alesha

☒	1	Kiya sedang mendaki di taman dengan keluar beng
☒	2	Cinia sedang bermain bersama bebek nya di taman
☒	3	Nadia sedang bermain layang-layang
☒	4	Ajeng sedang piknik di taman dengan ibu
☒	5	Bernat sedang bermain bulu tangkis di taman
☒		3 2 3 3
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		
☒		

91

LAMPIRAN 20

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Samarinda, 1 April 2024

**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUAMALAT
+ MANDIRI

Nomor : 507/UWGM/FKIP-PGSD/IV/2024
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 001 Samarinda Utara
Di Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :

Nama : Silvira Helena Atamua
NPM : 2086206015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan media puzzle untuk meningkatkan penguasaan keterampilan menulis dalam kurikulum merdeka siswa kelas II SDN 001 Samarinda Utara

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

te. mohon dibantu terima kasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
NIK. 2016-089.215

Kutan yang kuman Widyagama pilihanku

Telp : (0541) 734294 - 737222
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@cbn.net.id

Kampus Biru
Gedung UWIGAMA
Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja
Samarinda 75124

LAMPIRAN 21

SURAT BALASAN PERMOHONAN IZIN PENELITIAN


PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 001 SAMARINDA UTARA
 Jln. Bedeng Kelurahan Lempake Samarinda Utara 75118
 Pos - el Mail sdn001.samarindautara@gmail.com
 NSS : 101166006001 NPSN : 30401136 NIS : 100010

Nomor : 421.2/1471/100.01/18.0601 Samarinda, 6 Mei 2024
 Lamp : -
 Perihal : Balasan Surat Permohonan ijin Penelitian

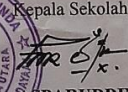
Kepada Yth :
 Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Widya Gama Mahakam
 di -
 Samarinda

Dengan hormat,
 Sesuai dengan surat permohonan dari Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Kami dari SD Negeri 001 Kecamatan Samarinda Utara menyetujui dan menerima mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Silvira Helena Atamua
 NPM : 2086206015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penggunaan media puzzle untuk meningkatkan penguasaan keterampilan menulis dalam kurikulum merdeka siswa kelas II SDN 001 Samarinda utara

Guna melaksanakan penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

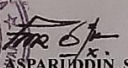
Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah,

ASPARUDDIN, S.Pd., M.Si
 NIP. 19680507 108908 1 001





LAMPIRAN 22**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

	PEMERINTAH KOTA SAMARINDA SINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 001 SAMARINDA UTARA Jln. Bedeng Kelurahan Lempake Samarinda Utara 75118 Pos- el Mail sdn001.samarindautara@gmail.com	NSS : 101166006001 NPSN : 30401136 NIS : 100010
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421.2/1471/100.01/18.0601		
Kami selaku pimpinan SDN 001 Samarinda Utara menerangkan bahwa mahasiswa :		
Nama	: Silvira Helena Atamua	
NPM	: 2086206015	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dalam Kurikulum Merdeka Kelas II SDN 001 Samarinda	
Telah menyelesaikan penelitian di SDN 001 Samarinda Utara. Demikian surat keterangan ini dibuat dapat diterima sebagai mestinya.		
Samarinda, 14 Juni 2024 Kepala Sekolah,  K. SPARUDDIN, S.Pd., M.Si NIP. 19680507 198908 1 001		

